

**PENGARUH *SELF-EFFICACY*, *TOLERANCE FOR RISK* DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT *ENTREPNEURSHIP*
MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Muh. Al-Farizi Ahmad A. Safada
2004030100

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGARUH *SELF-EFFICACY*, *TOLERANCE FOR RISK* DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT *ENTREPNEURSHIP*
MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Muh. Al-Farizi Ahmad A. Safada
2004030100

Pembimbing

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Al-Farizi Ahmad A. Safada
NIM : 20 0403 0100
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Muh. Al-Farizi Ahmad A. Safada

20 0403 0100

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh *Self-Efficacy*, *Tolerance for Risk* dan Religiusitas Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang ditulis oleh Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030100, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 23 Rajab 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 3 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah,



Akbar Sabani, S.E.I., M.E.
NIDN 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ

سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ

بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy*, *Tolerance for Risk*, Religiusitas terhadap Minat *Entrepreneur* Mahasiswa IAIN Palopo” setelah proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Sebagai ungkapan penghargaan, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua. Kepada Bapak Aco Ahmad (Alm), sosok yang telah memberikan cinta dan dukungan tanpa henti. Semoga setiap amal baiknya diterima di sisi Allah dan menjadi cahaya dalam perjalanan yang

abadi. Dan kepada Ibu Yuliana Baso, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Keberadaan dan bimbingannya telah menjadi pilar kekuatan penulis dalam mencapai impian ini. Tanpa doa dan dukungan mereka, penulis tidak akan mampu berdiri di titik ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan mereka dengan ganjaran yang berlipat ganda. Selain itu penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan (Dr. Munir Yusuf, M.Pd.), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (Dr. Masruddin, S.S., M.Hum.) dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama (Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I.).
2. Dr. HJ. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Wakil Dekan Bidang Akademik (Dr. Fasiha, S.EI., S.EI., M.EI.), Wakil Dekan Bidang Adm. Umum Perencanaan dan Keuangan (Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.) dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.).
3. Akbar Sabani, S.E.I., M.E selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M., M.Si selaku penasehat akademik.
5. Burhan Rifudddin, S.E., M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

6. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku penguji I, Andi Musniawan Kasman, S.E., M.M. selaku penguji II, telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Arzal Syah, S.E., M. AK. selaku ketua sidang pada ujian munaqasyah.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberi bantuan dalam menyusun skripsi ini.
10. Mahasiswa FEBI IAIN Palopo, sebagai subjek untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.
11. Keluarga besar, terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, cinta, dan doa yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
12. Al Vhira, S.E yang selalu menemani, membantu dan memotivasi penulis untuk selalu semangat dalam menghadapi tantangan skripsi.
13. Teman-teman grup JFF, Arul Home dan Usaha Untuk Healing yang menemani penulis semasa masa kuliah.
14. Teman sekelas MBS D atas kolaborasi dan dukungan yang luar biasa.
15. Semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung proses penyusunan skripsi ini, meskipun tidak bisa disebut satu per satu. Setiap bantuan dan dukungan sangat berarti bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.

Palopo, Januari 2025

Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K H	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti bokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathāh	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	Ai	a dan i
ـَـوْ	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا... ...ـِـ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ـِـي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
ـُـو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkandengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta ‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

يَا اللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyud, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
AS	= <i>'alaihi al-salam</i>
RA	= <i>Radiallahu 'anha</i>
H	= Hijriyah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
HR	= Hadits Riwayat
No.	= Nomor
Vol	= Volume
UIN	= Universitas Islam Negeri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Kajian Pustaka.....	14
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Keabsahan	32
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 10 Q.S. Al-Jumu'ah	5
---------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Self-Efficacy	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Tolerance for Risk.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Religiusitas.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat Entrepreneurship.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Self-Efficacy.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Tolerance for Risk.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Minat Entrepreneurship.....	44
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Self-Efficacy	45
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Tolerance for Risk	46
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Religiusitas	46
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Entrepreneurship ..	47
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Self-Efficacy terhadap Minat Entrepreneurship ..	49
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Tolerance for Risk terhadap Minat Entrepreneurship	49
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Religiusitas terhadap Minat <i>Entrepreneurship</i>	50

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.22 Hasil Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.23 Hasil Uji T.....	54
Tabel 4.24 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Data

Lampiran 3: Hasil Olah Data

Lampiran 4: Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 5: Nota Dinas pembimbing

Lampiran 6: Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian

Lampiran 8: SK Pembimbing dan Penguji

Lampiran 9: Riwayat Hidup

ABSTRAK

Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada, 2024 “*Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk dan Religiusitas Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa FEBI IAIN Palopo*” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin.

Penelitian ini menjelaskan Pengaruh *Self-Efficacy, Tolerance for Risk* dan Religiusitas Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, meskipun banyak program dan dukungan dari kampus untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy, Tolerance for Risk* dan Religiusitas Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan survei. Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, di mana setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengukur *self-efficacy, tolerance for risk*, religiusitas, dan minat *entrepreneurship*. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy, tolerance for risk*, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Uji F menghasilkan nilai Fhitung sebesar 53,965, yang lebih besar dari Ftabel 2,70, dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga variabel independen tersebut secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa *self-efficacy, tolerance for risk*, dan religiusitas menjelaskan sebesar 63,5% variasi dalam minat *entrepreneurship*, sementara 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Self-efficacy, Tolerance for Risk, Religiusitas, Minat Entrepreneurship*

ABSTRACT

Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada, 2024 *"The Influence of Self-Efficacy, Tolerance for Risk and Religiosity on Entrepreneurship Interests of FEBI IAIN Palopo Students"* Thesis of the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Burhan Rifuddin.

This research explains the influence of self-efficacy, tolerance for risk and religiosity on FEBI IAIN Palopo students' entrepreneurial interest. This research was motivated by the low interest in entrepreneurship among students at the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo, even though there are many programs and support from the campus to foster an entrepreneurial spirit. So, this research aims to determine the influence of Self-Efficacy, Tolerance for Risk and Religiosity on the Entrepreneurship Interest of FEBI IAIN Palopo Students.

Quantitative research methods were used in this research with a survey approach. The location of the research was at the Faculty of Economics and Business, IAIN Palopo. The sampling method used is simple random sampling, where each student has the same opportunity to be selected as a sample. The number of samples in this research was 97 students. The instrument used in this research is a questionnaire that measures self-efficacy, tolerance for risk, religiosity, and interest in entrepreneurship. Data was collected by filling out a questionnaire, then analyzed using multiple regression techniques to determine the effect of the independent variable on the dependent variable.

The results of the research show that self-efficacy, tolerance for risk, and religiosity simultaneously have a significant effect on students' interest in entrepreneurship at the Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Palopo. The F test produces an Fcount value of 53.965, which is greater than Ftable 2.70, with a significance level of 0.000, so that the independent variables jointly influence the dependent variable. In addition, the results of the coefficient of determination (R^2) test show that self-efficacy, tolerance for risk, and religiosity explain 63.5% of the variation in entrepreneurship interest, while 36.5% is influenced by other factors not covered in this research.

Keywords: *Self Efficacy, Tolerance for Risk, Religiosity, Interest in Entrepreneurship*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tiongkok, India, dan Amerika Serikat, setelah ketiga negara tersebut negara dengan populasi tertinggi keempat di dunia adalah Indonesia. Hingga Juni 2023, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 278.696.200 jiwa berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2023.¹ Dengan populasi yang sangat besar, masalah lapangan pekerjaan menjadi salah satu isu yang signifikan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan kerja telah menyebabkan tingkat pengangguran dan ketimpangan pendapatan di negara ini.

Persaingan untuk memperoleh pekerjaan semakin ketat karena banyaknya tenaga kerja yang memasuki pasar setiap tahunnya, terutama di kalangan anak muda. Pemerintah negara-negara berkembang, seperti Indonesia, terutama prihatin dengan dua masalah ekonomi yang pelik: pengangguran dan kemiskinan. Mereka yang tidak bekerja sama sekali, mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang berupaya untuk memperoleh pekerjaan yang layak secara kolektif disebut sebagai pengangguran. Ketidaksesuaian antara jumlah pekerja dan posisi yang tersedia biasanya mengakibatkan pengangguran.

¹ Badan Pusat Statistik, “Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2021-2023,” 2023, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>.

Dengan semakin banyaknya pekerja yang memasuki dunia kerja setiap tahunnya, terutama di kalangan anak muda, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi semakin ketat. Dua masalah ekonomi tersulit yang dihadapi pemerintah di negara-negara berkembang seperti Indonesia adalah pengangguran dan kemiskinan. Istilah "pengangguran" mengacu pada mereka yang tidak bekerja sama sekali, orang-orang yang sedang mencari pekerjaan, dan orang-orang yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang baik. Pengangguran biasanya merupakan hasil dari ketidaksesuaian antara jumlah pekerja dan posisi yang tersedia.²

Pemberdayaan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan tahapan penting dalam suatu proses pendidikan pada jenjang dasar, menengah, dan tinggi.³ Dengan memberikan pendidikan yang memadai tentang kewirausahaan, baik dari segi teori maupun praktek, mahasiswa akan lebih terbuka terhadap kemungkinan untuk memulai bisnis mereka sendiri.

Pada literatur bisnis saat ini, masalah kewirausahaan sangat menarik di mana pembangunan ekonomi suatu negara, kewirausahaan memainkan peran penting yakni meningkatkan pendapatan, meningkatkan konsumsi, dan menurunkan tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja.

² Dara Putri Andini and Yunita Engriani, "Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang," *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* 1, no. 4 (2019): 34–47.

³ Burhan Rifuddin et al., "Workplace Spirituality and Employees' Engagement: A Managerial Insight," *Journal of Asian and African Social Science and Humanities* 8, no. 4 (2022): 1–12.

Penerapan kreativitas dan pemikiran inventif pada berbagai isu dan aktivitas dalam memanfaatkan peluang yang dihadapi orang setiap hari dikenal sebagai kewirausahaan. Menurut definisi ini, kewirausahaan adalah upaya untuk menemukan solusi atas berbagai isu dan memperoleh keuntungan darinya. Dalam melakukan wirausaha, perusahaan harus mengikuti metode dan norma yang telah ditentukan, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, keuangan dan komunikasi agar pelaksanaan kewirausahaan dapat terlaksana.⁴

Salah satu elemen kunci yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha adalah *Self-efficacy*. *Self-efficacy* wirausaha ialah keyakinan individu berkenaan dengan kemampuan mereka sendiri untuk menciptakan bisnis baru dan mengelola tanggung jawab serta terlibat dalam peluncuran bisnis baru tersebut. Pilihan tindakan seseorang, jumlah upaya yang dilakukan, lamanya waktu dan kegigihan dalam menghadapi kemunduran dan kegagalan, ketahanan terhadap tekanan, kejernihan pikiran mengenai tantangan atau upaya mandiri, dan tingkat kemampuan yang diwujudkan semuanya dipengaruhi oleh keyakinan dan efikasi mereka.

"Keyakinan dan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan guna mencapai hasil tertentu" adalah definisi dari *Self-efficacy*. Dengan kata lain, *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu berkenaan kecakapan mereka sendiri untuk berhasil dalam suatu tugas. Orang yang merasa sangat yakin dengan kemampuan mereka biasanya akan mengatasi hambatan dan berusaha

⁴ Fasiha, Erwin, and Uci Musdalifah, "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta," *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103.

keras untuk menyelesaikan tugas, berbeda dengan orang lain yang tidak merasa yakin dengan kemampuan mereka.⁵

Lebih jauh, kewirausahaan tidak dapat dipisahkan dari bahaya kegagalan. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi pola pikir yang dapat menahan risiko apa pun yang ada (toleransi risiko). Kusumo dan Setiawan mendefinisikan toleransi risiko sebagai kapasitas dan daya cipta individu dalam menentukan besarnya risiko yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Seseorang lebih yakin akan kemampuannya untuk mencapai hasil dari setiap pilihan dan tindakan yang diambilnya ketika ia mempunyai tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.⁶

Selain *self efficacy dan tolerance for risk*, Religiusitas juga dianggap mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Agama memiliki dampak pada keberhasilan berwirausaha dan meningkatkan harga diri mahasiswa dalam mengembangkan minat di bidang tersebut. Dalam bidang kewirausahaan dan manajemen bisnis, religiusitas telah menjadi hal yang penting. Menurut perspektif yang berbeda, tingkat religiusitas di kalangan wirausahawan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka untuk meningkatkan kinerja, dan pengaruh ini juga mempengaruhi sikap dan modifikasi perilaku yang dilakukan

⁵ Andini and Engriani, “Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang.”

⁶ Niken Resanti, Siti Asiyah, and Khalikussabir, “Pengaruh Self Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang),” *e – Jurnal Riset Manajemen* (2022): 82–94.

wirausahawan. Lebih jauh, agama sebagai masukan budaya akan mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan.⁷

Sebagai tempat pendidikan tinggi, perguruan tinggi dapat membantu membentuk paradigma baru dalam pendidikan dengan menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap kerja tapi juga mampu memulai usaha sendiri dan mempekerjakan orang lain. Perguruan tinggi harus menyediakan kurikulum yang secara metodis dan terus-menerus memupuk pengembangan karakter kewirausahaan bagi para calon lulusan. Misi utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah untuk mengembangkan dan menyebarkan penerapan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa kewirausahaan, sesuai dengan Q.S. Al-Jumu'ah/62:10.⁸

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya: “Apabila sholat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (Q.S. Al-Jum’ah ayat 10).

Ayat 10 Surat Al-Jum'ah yang tersebar, juga dapat dilihat sebagai panggilan untuk berusaha dan bekerja keras guna memperoleh makanan untuk bertahan hidup. Dalam konteks ekonomi, berusaha disebut sebagai perusahaan, atau tijaratun, tadayantum, atau isytara dalam bahasa Arab. Nabi Muhammad

⁷ Febrian Wahyu Wibowo and Rusny Istiqomah Sujono, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda,” *Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021): 2579–6453.

⁸ “Q.S Al-Jum’ah [62]:10,” *Nu Online*, <https://quran.nu.or.id/al-jumuah/10>.

SAW berkecimpung dalam bisnis; bahkan, beliau sendiri adalah seorang pengusaha.⁹

Selanjutnya, fokus penelitian ini diproyeksikan pada mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki tingkat minat yang rendah terhadap kewirausahaan, sebuah fenomena yang menarik untuk dianalisis. Meskipun fokus observasi awal ini hanya pada jurusan Manajemen Bisnis Syariah, fenomena yang teridentifikasi di jurusan ini cukup representatif untuk menggambarkan kondisi yang mungkin juga terjadi di jurusan lain dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan observasi awal, hanya terdapat 16 mahasiswa dari total 640 mahasiswa yang menunjukkan minat untuk terjun ke dunia wirausaha. Hal ini menandakan bahwa meskipun jurusan ini fokus pada pengelolaan bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, masih sangat sedikit mahasiswa yang tertarik untuk mengembangkan atau memulai usaha mereka sendiri. Hal ini dikarenakan mereka berfikir bahwa kerja kantoran itu lebih mudah, lebih pasti dan lebih aman. Namun dibalik itu juga terlihat adanya potensi besar untuk mengembangkan minat wirausaha. Banyak mahasiswa menunjukkan antusiasme terhadap ide-ide bisnis, tetapi sering kali terhambat oleh kurangnya keyakinan pada kemampuan diri (*self-efficacy*).

⁹ Popi Adiyes Putra et al., “Bisnis Syariah; Transaksi Tidak Tunai Menurut Pandangan Wahbah Al-Zuhaily Dalam Tafsir Al-Munir,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 245–253.

Selain itu, beberapa mahasiswa tampak ragu dalam mengambil risiko, mencerminkan rendahnya *tolerance for risk* di antara mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ketakutan akan kegagalan dapat menghalangi mereka untuk mengejar peluang wirausaha. Selain itu, pengamatan menunjukkan bahwa agama memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan kampus, dengan banyak mahasiswa menjadikan prinsip-prinsip agama sebagai prioritas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini menunjukkan bahwa religiusitas bisa berfungsi sebagai pendorong positif dalam menjalankan usaha dengan memperhatikan etika dan tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, fokus pada ketiga variabel *self-efficacy*, *tolerance for risk*, dan religiusitas bisa memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa, serta membantu merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan semangat kewirausahaan mereka.

Mengingat keadaan ini, maka dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Self-Efficacy*, *Tolerance For Risk*, Dan Religiusitas Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini dirumuskan sebagaimana dibawah ini:

1. Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

2. Apakah *tolerance for risk* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
3. Apakah *religiusitas* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
4. Apakah *self-efficacy*, *tolerance for risk* dan *religiusitas* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self-efficacy*, *tolerance for risk* dan *religiusitas* secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo
2. Untuk mengetahui pengaruh *tolerance for risk* terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo
4. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy*, *tolerance for risk* dan *religiusitas* terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi kemajuan kewirausahaan dan pendidikan. Manfaat penelitian ini antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini didambakan bisa menjadi titik acuan bagi penelitian masa depan yang dilakukan dari sudut pandang alternatif, dan untuk meningkatkan pemahaman yang bisa membantu kemajuan penelitian, khususnya mengenai dampak efikasi diri, toleransi risiko, dan religiusitas terhadap minat siswa dalam kewirausahaan dan kemajuan ekonomi sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memperluas basis pengetahuan seseorang, memperoleh pengalaman penelitian, dan menilai kapasitas seseorang dalam menganalisa masalah mempergunakan konsep yang dipelajari dari studi tertentu terkait SDM.

b. Bagi Mahasiswa

Memberi ringkasan proses pengembangan tesis khusus tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa terhadap kewirausahaan.

c. Bagi Institut

Meningkatkan temuan studi tertentu tentang aspek kewirausahaan yang berhubungan dengan motivasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya adalah upaya untuk membuat perbandingan, serta membantu dalam memposisikan penelitian dan menunjukkan keunikannya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan materi pelajaran tentang dampak efikasi diri, religiusitas, dan toleransi risiko terhadap minat kewirausahaan mahasiswa FEBI IAIN Palopo, ditampilkan sebagai berikut:

Rani Dwi Astiti dalam penelitiannya yang berjudul “Minat santri dalam berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan, toleransi terhadap risiko, dan tingkat efikasi diri (studi pada warga Hebitren Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih dan Al-Izzah Surakarta)” menyatakan bahwa orang yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi lebih cenderung memiliki nyali untuk mengejar profesi kewirausahaan. Ketekunan, ketahanan, dan kesiapan mengambil risiko diperlukan untuk tingkat efikasi diri yang tinggi. Studi menunjukkan bahwa minat kewirausahaan secara positif dipengaruhi oleh efikasi diri, mendukung gagasan ini. Sebaliknya, penelitian menunjukkan bahwa variabel *tolerance for risk* tidak berdampak pada minat entrepreneurship santri. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa santri yang menjalankan usaha di pesantren tidak merasakan

ketakutan akan risiko, karena usaha tersebut didukung oleh fasilitas dari pesantren.¹⁰

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda, tetapi sebanding karena bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel accidental, sementara metode simple random sampling digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Santri dijadikan sebagai objek penelitian, di sisi lain penelitian yang dilakukan memfokuskan pada mahasiswa sebagai objeknya.

”Dampak *self efficacy*, *tolerance for risk*, dan motivasi berwirausaha terhadap niat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan” diteliti dalam studi kasus Ratna Mandasari pada mahasiswa manajemen di FEB UIN Syarif Hidayatullah . Karena tingkat signifikasi variabel *self-efficacy* lebih kecil dari 0.05, variabel *self-efficacy* memiliki tingkat signifikasi 0.000, yang menunjukkan bahwa pada variabel *self-efficacy* ada pengaruh terhadap entrepreneurial intention. Sebaliknya, variabel ketahanan risiko memiliki tingkat signifikasi 0,081, yang menunjukkan bahwa pada variabel *tolerance for risk* tidak ada pengaruh terhadap entrepreneurial intention.¹¹

Bersama menggunakan variabel *self-efficacy* dan *tolerance for risk*, memfokuskan mahasiswa sebagai objek penelitian, menggunakan teknik analisis

¹⁰ Rani Dwi Astiti, “Pengaruh Self Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Environment Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Anggota Hebitren Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Dan Al-Izzah Surakarta)” (2023): 1–138.

¹¹ Ratna Mandasari, *Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*, vols. 3, 2021.

linear berganda dalam pengujian hipotesis. Namun terdapat perbedaan dalam metode penarikan sampel, penelitian ini memakai teknik purposive sampling, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik simple random sampling.

Triandini Reza, ” Dampak religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel religiusitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa PMW di Universitas Negeri Padang. Dalam hal ini bermakna semakin meningkat religiusitas seseorang akan meningkatkan minat berwirausahanya. Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa PMW di Universitas Negeri Padang dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan efikasi diri mahasiswa PMW di Universitas Negeri Padang rendah, diantaranya latar belakang pendidikan karena mindset mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang lebih memfokuskan ke pendidikannya dulu.¹²

Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yakni religiusitas dan efikasi diri dan mahasiswa sebagai objek penelitian. Perbedaannya terletak pada teknik penarikan sampel yang dipakai yakni probability sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 80 mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan 97 mahasiswa sebagai sampel dari metode simple random sampling.

¹² Reza Triandini, “Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Salingka Nagari* 1, no. 1 (2022): 68–77.

Yunita Engriani dan Dara Putri Andini "Dampak Kemandirian Tempat Kerja, Toleransi Risiko, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Padang". Penelitian menunjukkan bahwa *ternyata self-efficacy* atau efikasi diri dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Dilihat dari distribusi frekuensi skor rerata *self-efficacy* yang tergolong baik sebesar 4,03 dengan TCR 80,60% yang berarti bahwa semakin besar dan baik pengaruh *self-efficacy* pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Dilihat dari distribusi frekuensi skor rerata *tolerance for risk* yang tergolong baik sebesar 3,96 dengan TCR 79,10% yang berarti bahwa semakin besar dan baik pengaruh *tolerance for risk* pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.¹³

Bersama meneliti dampak variabel *self-efficacy* dan *tolerance for risk* terhadap minat wirausaha, mahasiswa sebagai objek penelitian. Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang dipakai yaitu kausatif, penarikan sampelnya dengan formula corchan yang diperoleh 100 orang sampel, sementara penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode simple random sampling, yang membutuhkan 97 mahasiswa sebagai sampelnya.

Silvana Rosi "Dampak Etika Kerja Islam dan Agama terhadap Pilihan Memulai Usaha Muslim di Kota Banda Aceh". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹³ Andini and Engriani, "Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang."

keputusan menjadi wirausaha muslim di Kota Banda Aceh. Nilai-nilai Islam merupakan aktualisasi tingkah laku seseorang dalam melakukan aktivitas setiap hari. Oleh karena itu, keputusan yang diambil oleh seseorang dipengaruhi oleh tingkatan atau derajat keislamannya serta latar belakang kebiasaan seseorang atau budaya.¹⁴

Bersama menggunakan variabel religiusitas terhadap minat wirausaha dengan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yakni penelitian ini memfokuskan pada warga yang kental akan keislaman, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menjadikan mahasiswa di kampus islam sebagai objeknya. Selain itu pengujian ini penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak program SPSS versi 26.0 dan microsoft excel 2010, sementara itu penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

B. Kajian Pustaka

1. Self-Efficacy

a. Definisi Self-Efficacy

Bandura menciptakan istilah "*self-efficacy*" dan menggunakannya dalam konteks ilmiah. Bandura-lah yang pertama kali menggunakan istilah "*self-efficacy*". Menurut Bandura, *self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kapasitasnya untuk melakukan tugas atau perilaku yang diperlukan untuk

¹⁴ Rosi Silvana, "Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim Di Kota Banda Aceh " (2021): 1–162

mencapai tujuan tertentu.¹⁵ John W. Santrock mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu mereka dapat mengatasi kesulitan dan mencapai hasil yang menguntungkan. Selain itu, dinyatakan bahwa hipotesis *self-efficacy* mempengaruhi tugas, usaha, keuletan, dan keberhasilan akademis siswa.¹⁶ Salah satu kapasitas seseorang untuk mengatur diri sendiri adalah *self-efficacy*. Bandura ialah orang yang pertama kali mengusulkan gagasan *self-efficacy*. *Self-efficacy* adalah keyakinan terhadap kapasitas seseorang untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan guna memperlihatkan kemampuan tertentu.¹⁷

Alwisol menjabarkan efikasi diri sebagai pendapat seseorang tentang seberapa baik ia bisa berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berkaitan dengan gagasan bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk melakukan aktivitas yang diinginkan. Orang yang memiliki ekspektasi realistis (memperkirakan hasil berdasarkan kemampuan diri) dan ekspektasi efikasi tinggi (berpikir bahwa mereka dapat mencapai sesuatu mengingat tuntutan situasi) akan mengerahkan banyak upaya dan bertahan dengan aktivitas tersebut hingga selesai.¹⁸

Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatasi rintangan dalam hidupnya. Seseorang membutuhkan keyakinan dan kerja keras untuk mencapai tujuan mereka agar tujuan tersebut dapat

¹⁵ Dedde Rahmat Hidayat, *Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015).

¹⁶ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua, Terj. Tribowo B.S* (Jakarta : Kencana, 2011).

¹⁷ Candra Wijaya, Nurmaida Irwani Siregar, and Hidayat, "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Universitas Medan Area Correlation between Self Efficacy with Self Regulated Learning on Working Students in University Medan Area," *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 12, no. 1 (2020): 83–91.

¹⁸ Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

terwujud. *Efikasi diri* biasanya lebih erat kaitannya dengan keyakinan seseorang mengenai apa yang bisa mereka lakukan dengan keterampilan mereka terlepas dari seberapa bagus mereka dibandingkan dengan keahlian mereka yang sebenarnya.

b. Indikator *Self-Efficacy*

Menurut Bandura, ada tiga ukuran *self-efficacy*: *level*, *strength*, dan *generality*.

1) *Level*

level Ini berfungsi sebagai tolok ukur efikasi diri, atau sejauh mana seseorang dapat menilai tingkat kesulitan yang terkait dengan tugas yang dapat mereka selesaikan. Untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka, seseorang harus mampu mengenali kekuatan dan kemampuan mereka sendiri serta tujuan masa depan yang ingin mereka capai terkait dengan pekerjaan yang mereka lakukan, tidak peduli seberapa mudah atau sulitnya pekerjaan itu.

2) *Strength*

Strength Ini berfungsi sebagai tolok ukur efikasi diri, atau seberapa kuat dan percaya diri seseorang terhadap level pekerjaannya. Ketika seseorang mendedikasikan banyak waktu dan berusaha, terlepas dari seberapa mudah atau sulit tugasnya, mereka dikatakan memiliki efikasi diri yang kuat.

3) *Generality*

Generality Kemampuan untuk menggeneralisasi pengalaman untuk melaksanakan pekerjaan sebelumnya, yaitu apakah seseorang menggunakan

pengalaman tersebut untuk melaksanakan pekerjaan sebelumnya sebagai motivasi, keberhasilan, atau kegagalan merupakan ukuran tingkat efikasi diri seseorang.¹⁹

2. *Tolerance For Risk*

a. Definisi *Tolerance For Risk*

Tolerance for risk atau toleransi atas risiko yakni dua istilah dengan makna yang berbeda. Olehnya itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengevaluasi bagaimana kedua istilah tersebut dipahami. Risiko senantiasa dikaitkan dengan potensi kejadian yang tidak terduga dan merugikan yang tidak terduga. Menurut perspektif yang berbeda, risiko adalah ketidakmampuan untuk berhasil atau memanfaatkan peluang komersial. Seorang wirausahawan dapat memperbaiki dirinya dengan mempelajari hal-hal baru dari risiko bisnis, menjadi ulet dan gigih, serta berusaha keras untuk berhasil.²⁰ Salah satu ciri utama seorang pengusaha, menurut Howard Stevenson adalah toleransi risiko, yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang terlepas dari potensi kegagalan.²¹

Menurut Douglas dan Shepherd, toleransi risiko adalah kapasitas orang untuk menghadapi dan membuat pilihan dalam keadaan yang tidak pasti, yang khas dalam bidang kewirausahaan. Menurut penelitian mereka, semakin banyak risiko yang bersedia diambil seseorang, semakin termotivasi mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri karena pengambil risiko lebih mungkin untuk

¹⁹ Albert Bandura, W.H. Freeman, and Richard Lightsey, "Self-Efficacy: The Exercise of Control," *Journal of Cognitive Psychotherapy* 13, no. 2 (1999): 158–166.

²⁰ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2016).

²¹ Howard Stevenson, *New Business Ventures and the Entrepreneur* (McGraw-Hill, 2005).

dapat mengikuti kemungkinan bisnis meskipun ada potensi kerugian. Douglas dan Shepherd menjelaskan bahwa orang akan memilih opsi yang menawarkan manfaat yang paling diprediksi menggunakan model utilitas yang dimaksimalkan. Individu dengan toleransi risiko tinggi lebih cenderung memilih kewirausahaan daripada menjadi karyawan dalam situasi ini.²²

Agar dapat memenuhi potensi diri sebagai seorang wirausahawan, toleransi terhadap risiko merupakan hal yang penting dan wajar. Agar dapat bersikap toleran terhadap risiko, seseorang harus sadar akan hal-hal yang terjadi, mengkhawatirkan masa depan, dan ingin menjalani hidup di masa sekarang. Seorang wirausahawan yang mempunyai keberanian untuk mengambil risiko yang diperhitungkan dan rasa komitmen yang kuat tidak akan menyerah mencari peluang sampai mereka melihat hasilnya. Selain keterampilan kerja, pendidikan, IQ, lingkungan kerja, rasa aman, dan kapasitas pengambilan keputusan, Rivai mengklaim bahwa toleransi terhadap risiko merupakan salah satu unsur yang menentukan sikap pengambilan risiko.²³

b. Indikator *Tolerance for Risk*

Toleransi risiko sering dikaitkan dengan sikap dan kemampuan individu atau organisasi dalam menghadapi ketidakpastian atau potensi risiko yang muncul dalam sebuah proyek atau keputusan strategis. Jika toleransi risiko tinggi, seseorang atau organisasi cenderung lebih menerima kemungkinan kegagalan atau

²² Evan J. Douglas and Dean A. Shepherd, "Self-Employment as a Career Choice: Attitudes, Entrepreneurial Intentions, and Utility Maximization," *Entrepreneurship Theory and Practice* 26, no. 3 (2002): 81–90.

²³ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006).

ketidakpastian. Sebaliknya, jika toleransi risiko rendah, mereka akan lebih berhati-hati dan lebih cenderung menghindari risiko. Kapasitas untuk mengambil risiko ditetapkan oleh:

- 1) Kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu terhadap keterampilannya sendiri, kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan dan hasil, serta kemauannya untuk mencoba hal-hal yang dianggap berisiko oleh orang lain.
- 2) Kesiapan untuk menggunakan keterampilannya dengan mencari peluang dan cara untuk menghasilkan uang.
- 3) Kapasitas untuk mengevaluasi skenario risiko secara objektif.²⁴

3. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Istilah *religio*, yang dalam bahasa Latin berarti "agama," kesalehan, dan jiwa religius, merupakan akar dari kata *religiositas*. "Religius" berarti "beragama," "bersifat religius," atau "berkaitan dengan agama" (*religiusitas*) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).²⁵ Religiusitas, adalah keadaan yang memotivasi seseorang untuk bertindak sesuai dengan ketaatannya dalam menjalankan keyakinannya.²⁶ Menjadi religius melibatkan penghayatan cita-cita keagamaan, yang ditunjukkan tidak hanya dengan mengikuti tata cara peribadatan ritualistik, tetapi juga dengan memiliki keyakinan, pengalaman, dan pemahaman mengenai

²⁴ Geoffrey G. Meredith, Robert E. Nelson, and Philip A. Nick, *Entrepreneurship: Theory and Practice* (Erlangga, 2001).

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Religiusitas," <https://kbbi.web.id/religiusitas>.

²⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama* (Bandung : Mizan Pustaka, 2005).

agama yang dianutnya.²⁷ Dengan menerapkan prinsip islam dalam suatu usaha atau bisnis, akan memberikan keberkahan pada bisnis yang dijalankan, sehingga bisnis dapat mencapai kesuksesan. Pelaku usaha yang mengabaikan nilai-nilai islam dalam menjalankan bisnis atau usaha, tidak akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. dalam bisnisnya, sehingga akan sulit bertahan dalam dunia bisnis.

Gibson mendefinisikan religiusitas sebagai suatu bentuk keterikatan individu atau kelompok terhadap nilai-nilai dan praktik keagamaan yang membentuk identitas dan perilaku mereka. Ia menekankan bahwa religiusitas tidak hanya terbatas pada aspek ritual, tetapi juga mencakup aspek sosial, budaya, dan psikologis yang mempengaruhi cara orang berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.²⁸

Menurut Zakiah Daradjat, religiusitas adalah sistem sikap, kepercayaan, dan ritual yang memiliki banyak sisi yang mengikat orang pada keberadaan tertentu atau pada objek keagamaan.²⁹ Menurut Glock dan Stark, religiusitas adalah komitmen keagamaan (terkait dengan agama atau kepercayaan) yang ditunjukkan oleh tindakan atau perilaku individu terkait agama atau kepercayaan yang dianutnya. Religiusitas dan religiusitas sering kali identik. Tingkat pengetahuan, intensitas kepercayaan, tingkat ibadah dan ketaatan pada hukum, dan tingkat penghargaan terhadap agama yang dipraktikkan seseorang dianggap

²⁷ Djamaludin Ancok and Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).

²⁸ Gibson, *Religiusitas Culture* (Jakarta : Erlangga, 2010).

²⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Bulan Bintang, 2005).

sebagai indikator religiusitas. Tingkat religiusitas seorang Muslim dapat ditentukan oleh seberapa besar mereka memahami, menerima, mempraktikkan, dan menghargai Islam.³⁰

b. Indikator Religiusitas

Menurut Gibson, religiusitas adalah minat unik seseorang atau tingkat keterlibatannya dalam agama tertentu. Variasi individu ini mencakup variasi dalam praktik keagamaan, sikap, emosi, dan proses berpikir. Religiusitas bisa diukur sebagai berikut:

1) Keyakinan

Keyakinan adalah tingkat di mana seorang individu dapat memperoleh konsep-konsep keagamaan normatif, seperti iman kepada Tuhan, malaikat, dan keberadaan surga dan neraka.

2) Praktik Agama

Praktik agama ialah hierarki individu yang bertanggung jawab untuk memenuhi tugas ritual keagamaan. Ibadah, kepatuhan, dan tindakan yang menunjukkan kesungguhan seseorang terhadap keyakinan agamanya merupakan komponen praktik keagamaan.

³⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama*.

3) Pengalaman

Pengalaman yakni emosi yang telah diteliti dan diajarkan. Misalnya, takut berbuat dosa, merasa bahwa Tuhan telah mendengar doa seseorang, merasa dekat dengan Tuhan, menerima bantuan ilahi, dan sebagainya.

4) Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama yakni ciri yang menerangkan sejauh mana seseorang mampu mempelajari berbagai aliran agama yang dianutnya, terutama aliran yang terdapat dalam kitab suci yang diyakininya. Setiap orang yang memiliki kepercayaan tersebut juga harus memahami ide-ide mendasar dari kitab suci tersebut, serta adat istiadat dan kepercayaannya.

5) Konsekuensi

Konsekuensi Merupakan suatu ukuran seberapa besar perilaku sosial seseorang seperti menjenguk tetangga yang sakit, memberi sedekah kepada yang kurang mampu, menyumbangkan harta, dan sebagainya dipengaruhi oleh ajaran agama yang dianutnya.³¹

4. Minat *Entrepreneurship*

a. Definsi Minat *Entrepreneurship*

Keinginan seseorang untuk meluncurkan dan menjalankan perusahaan mereka sendiri dikenal sebagai minat kewirausahaan. Banyak variabel internal dan eksternal mempengaruhi keinginan ini. Insentif pribadi seperti keinginan

³¹ Gibson, *Religiusitas Culture*.

untuk memulai sesuatu yang baru atau menjadi mandiri secara finansial sangat penting di dalam. Minat seseorang dalam kewirausahaan juga dapat didorong oleh kualitas pribadi seperti keberanian, inisiatif, dan kepercayaan diri. Namun, keputusan seseorang untuk mengejar kewirausahaan juga secara signifikan dipengaruhi oleh variabel luar termasuk dorongan dari teman dan keluarga dan lingkungan sosial yang mendukung.³²

Minat wirausaha didefinisikan sebagai ketertarikan dan keinginan individu untuk mengejar peluang bisnis. Ini mencakup aspek emosional dan rasional, seperti preferensi untuk mengambil risiko, motivasi untuk berinovasi, serta komitmen untuk merencanakan dan mewujudkan ide-ide menjadi usaha nyata.³³ Motivasi dan minat seseorang untuk menggunakan tenaga kerja, bahan baku, dan modal untuk membuat produk baru dengan tujuan mencapai kesejahteraan bagi individu dan masyarakat adalah inti dari minat berwirausaha.³⁴ Minat wirausaha dapat dipengaruhi oleh kebutuhan manusia yang bertingkat, mulai dari kebutuhan fisiologis yang mendasar hingga kebutuhan aktualisasi diri yang lebih tinggi. Misalnya, seseorang yang merasa tidak tercapai dalam pekerjaan atau hidupnya mungkin terdorong untuk memulai usaha demi mencapai tujuan pribadi dan pengembangan diri.³⁵

³² William Gartner, *Principles and Practice* (Wiley, 2012).

³³ Rita Gunther McGrath and Ian C. MacMillan, *The Entrepreneurial Mindset* (Harvard Business Review Press, 2000).

³⁴ Subhan Harie and Westri Andayanti, "Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Intelektium* 1, no. 2 (2020): 107–114.

³⁵ Maslow, *Motivation and Personality* (Harper and Row, 1954).

Keputusan seseorang untuk mengejar usaha kewirausahaan dipengaruhi oleh sejumlah elemen penting yang merupakan bagian dari kewirausahaan. Motivasi pribadi, yang dapat didefinisikan sebagai keinginan internal individu untuk menjadi mandiri secara finansial, untuk merasakan kesenangan menghasilkan sesuatu, atau untuk sukses dalam bisnis, adalah salah satu alasan utama. Selain itu, ketersediaan sumber daya sangat penting. Mereka yang memiliki akses ke uang, jaringan, dan keahlian lebih cenderung tertarik untuk meluncurkan bisnis. Proses kewirausahaan, menurut Shane dan Venkataraman, memerlukan melihat dan mengevaluasi kemungkinan, dan untuk menangkap peluang tersebut, orang harus dapat mengendalikan risiko dan memanfaatkan sumber daya mereka saat ini.³⁶

b. Indikator Minat *Entrepreneurship*

Indikator minat berwirausaha menurut Rita Gunther McGrath dan Ian C. MacMillan, khususnya tentang keinginan mahasiswa untuk mendirikan perusahaan sendiri setelah lulus.

- 1) Preference merupakan pilihan individu yang menunjukkan ketertarikan dalam berwirausaha di masa depan dibandingkan dengan bekerja sebagai karyawan.
- 2) *Desire* merupakan motivasi atau ambisi seseorang untuk menjadi mandiri dan mendirikan usaha di masa depan

³⁶ Scott Shane and S. Venkataraman, *Advancing the Field of Entrepreneurship* (Edward Elgar, 2000).

- 3) *Plan* merupakan tingkat pertimbangan dan persiapan untuk mendirikan perusahaan baru.³⁷

C. Kerangka Pikir

Self-efficacy, *tolerance for risk*, dan religiusitas saling mempengaruhi dalam membentuk minat wirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi lebih percaya diri dan lebih cenderung memilih kewirausahaan sebagai jalur karir.³⁸ Mereka yang memiliki toleransi terhadap risiko tinggi juga lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian yang ada dalam dunia usaha.³⁹ Sementara itu, religiusitas memberikan landasan moral dan etika dalam cara mereka menjalankan usaha, dan dapat memengaruhi keputusan untuk berwirausaha yang sesuai dengan prinsip agama dan sosial.⁴⁰

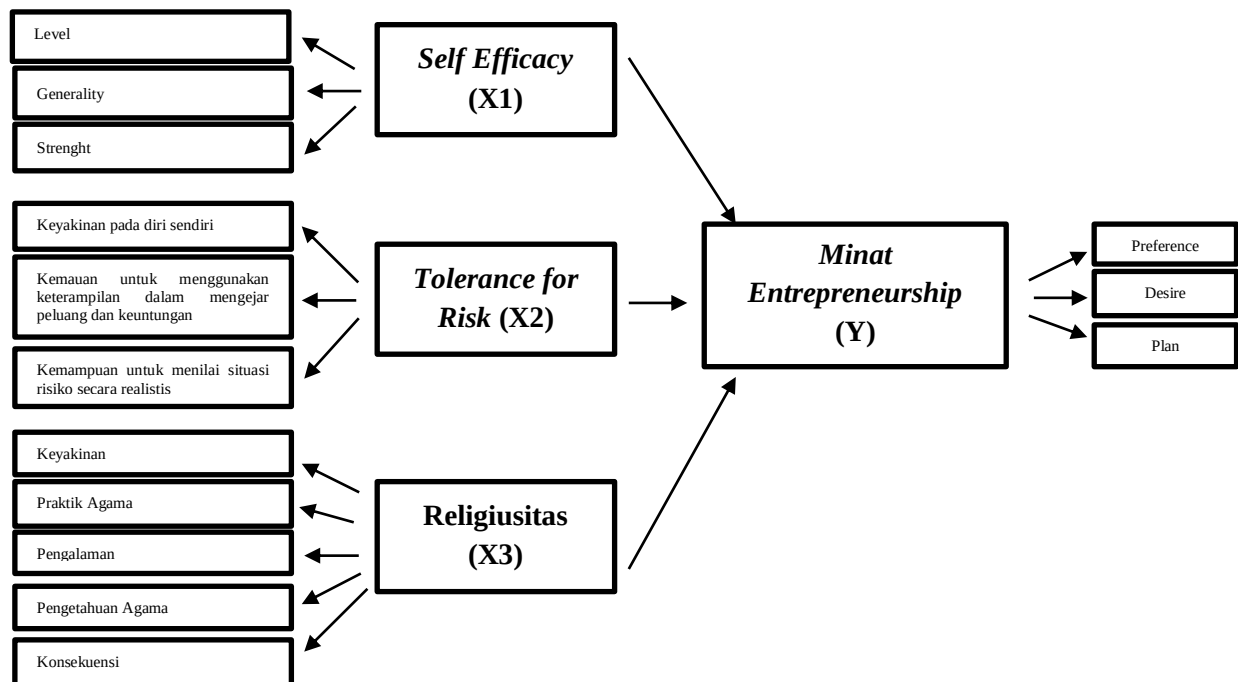
³⁷ Rita Gunther McGrath and Ian C. MacMillan, *The Entrepreneurial Mindset*.

³⁸ Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (W.H. Freeman and Company, 1997).

³⁹ Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* (Charles Scribner's Sons, 1905).

⁴⁰ Ulrike Weitzel and Frank Bernhard, *Religious Values, Entrepreneurship, and Innovation: A Cross-Cultural Comparison* (Springer, 2019).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.:



Sumber: Diolah 2024

D. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan kerangka konsep di atas, hipotesis dapat diuraikan sebagaimana dibawah ini:

H01: *Self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

H11: *Self-efficacy* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

H02: *Tolerance for risk* tidak berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

H12: *Tolerance for risk* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

H03: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

H13: Religiusitas berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

H04: *Self-efficacy*, *tolerance for risk*, dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

H14: *Self-efficacy*, *tolerance for risk*, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metodologi yang digunakan. Dengan teknik deskriptif, informasi dikumpulkan untuk menguji teori atau menanggapi pertanyaan mengenai pandangan orang terhadap suatu subjek atau isu. Penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengantisipasi, menjelaskan, dan mengelola fenomena yang menarik perhatian dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Fokus penelitian kuantitatif ialah pada pemrosesan statistik data numerik.⁴¹ Pentingnya kaitan antara variabel akan ditetapkan dengan mempergunakan pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini yakni Institut Agama Islam Negeri Palopo yang beralamat di Jl. Agatis Balandai, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Lamanya penelitian belum ditentukan.

⁴¹ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Jakarta : Erlangga, 2013).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono memaknai populasi sebagai area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang dipilih untuk diteliti agar memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang kemudian ditarik kesimpulan. Selain itu, populasi mengacu pada semua atribut yang dipunyai oleh suatu topik, bukan hanya kuantitas objek atau subjek yang dikaji.⁴² Sebanyak 2961 mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang menjadi bagian dari populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari kuantitas dan kualitas yang dipunyai populasi. Sampel yang diambil dari populasi dapat digunakan dalam penelitian jika ada populasi yang besar dan tidak dapat diperiksa setiap anggota komunitas karena sejumlah alasan, termasuk kurangnya sumber daya, tenaga kerja, atau waktu. Populasi akan tunduk pada kesimpulan yang diambil dari sampel. Karena itu, ukuran sampel yang dipilih mesti mewakili secara akurat. Pengambilan sampel acak sederhana ialah teknik pengambilan sampel yang dipergunakan; teknik ini disebut sederhana (simple) karena anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhitungkan stratifikasi demografis.⁴³

Total sampel dalam penelitian ini dapat dipastikan dengan menerapkan rumus:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = sampel

N = Populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

$$n = \frac{2961}{1 + (2961)(10\%)^2} = 96,73$$

Oleh karena itu, diperlukan 97 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Self-Efficacy</i>	<i>Self-efficacy</i> adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengendalikan keadaan dan menghasilkan hasil yang menguntungkan. Selain itu, hipotesis efikasi diri ini juga mempengaruhi tugas, usaha, keuletan, dan keberhasilan akademis siswa. ⁴⁴	1. <i>Level</i> 2. <i>Strength</i> 3. <i>Generality</i>
2.	<i>Tolerance for Risk</i>	<i>Tolerance for risk</i> adalah kapasitas orang untuk menghadapi dan membuat pilihan dalam keadaan yang tidak pasti, yang khas dalam bidang kewirausahaan. ⁴⁵	1. Keyakinan pada diri sendiri. 2. Kesiediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan. 3. Kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realistis.
3.	Religiusitas	Religiusitas merupakan perilaku keagamaan yang berbentuk penghayatan nilai-nilai agama. Hal ini tidak hanya ditandai dengan ritual ibadah yang dilakukan dengan penuh ketaatan, tapi juga dengan adanya	1. Pengetahuan Agama 2. Pengalaman 3. Konsekuensi 4. Praktik Agama 5. Keyakinan

⁴⁴ Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua, Terj. Tribowo B.S.*

⁴⁵ Douglas and Shepherd, "Self-Employment as a Career Choice: Attitudes, Entrepreneurial Intentions, and Utility Maximization."

keyakinan, pengalaman, dan informasi tentang agama yang dianutnya.⁴⁶

4. Minat *Entrepreneurship* Minat *entrepreneurship* adalah keinginan seseorang untuk meluncurkan dan menjalankan perusahaan mereka sendiri.⁴⁷
1. *Preference*
 2. *Desire*
 3. *Plan*
-

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, Kuesioner yakni sebuah alat yang umum digunakan dalam pengumpulan data. Untuk mengukur variabel penelitian, digunakan serangkaian pertanyaan yang disebut kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Selain itu, penelitian kuantitatif juga menggunakan observasi terorganisasi, yaitu dilakukannya observasi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.⁴⁸ Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi, dan untuk mendapatkan data primer, menggunakan Google form yang dibagikan kepada informan penelitian, yaitu mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Pengukuran skala likert kuesioner digunakan untuk menetapkan skor setiap alternatif jawaban.⁴⁹

⁴⁶ Ancok and Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*.

⁴⁷ William Gartner, *Principles and Practice*.

⁴⁸ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

⁴⁹ Rensis Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology* 140 (1932): 1–55.

Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

F. Uji Keabsahan

Uji validitas dan uji reliabilitas dipergunakan untuk menilai daftar pertanyaan guna menentukan apakah pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sesuai untuk digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini memungkinkan validasi data kuantitatif.⁵⁰

1. Uji Validitas

Istilah validitas mengacu pada taraf ketepatan dan presisi alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Lebih jauh, ukuran validitas memverifikasi variabel yang dinilai ialah variabel yang ingin ditelaah oleh peneliti. Bandingkan nilai validitas dan reliabilitas item (di atas) dengan Tabel R pada $DF = N-2$ dan Probabilitas 0,05 untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya. Jelas dari tabel

⁵⁰ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis* (Yogyakarta : Gavamedia, 2012).

di atas bahwa item di atas dapat diterima karena nilai r yang dihitung $> r$ tabel berdasar uji signifikansi 0,05.⁵¹

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah uji indeks yang memperlihatkan seberapa andal dan terpercayanya suatu alat ukur. Ini menggambarkan seberapa andalnya hasil pengukuran ketika dilakukan pada gejala yang sama, setidaknya dua kali, dengan alat ukur yang sama. Jika sebuah alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten setelah beberapa kali pengukuran, alat tersebut dianggap dapat diandalkan. Ketika menggunakan metode ini, data dianggap bisa diandalkan jika nilai alfa Cronbach (α) lebih dari 0,6.⁵²

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi tradisional yakni langkah pertama yang dilaksanakan sebelum analisis regresi linier berganda, klaim Ghozali. Maksud dari uji ini ialah untuk memberikan jaminan koefisien regresi akurat dalam estimasinya dan tidak bias atau tidak konsisten.

a. Uji Normalitas

Ghozali menyatakan tujuan uji normalitas ialah untuk memahami apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Jika distribusi variabel tidak teratur, hasil uji statistik akan

⁵¹ Andi Arsi, "Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS," *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad* (2021): 1–8.

⁵² Ibid.

buruk. Uji normalitas data bisa dilaksanakan dengan mempergunakan One Sample Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan data dianggap berdistribusi normal bila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sementara itu, data tidak berdistribusi normal jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov memperlihatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05.⁵³

b. Uji Linearitas

Penerapan regresi linier mengharuskan lulusnya uji linieritas ini. Tujuan uji ini ialah untuk menentukan apakah setiap variabel independen dan dependen mempunyai hubungan linier. 60 Nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada baris linieritas tabel anova memperlihatkan ada kaitan linier antar variabel.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas, bermaksud untuk memahami apakah model regresi mendeteksi adanya kaitan antar variabel independen. Nilai toleransi dan nilai faktor inflasi varians (VIF) bisa dipergunakan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai multikolinearitas atau tidak. Besarnya variabilitas pada variabel independen terpilih yang tidak bisa diterangkan oleh variabel independen lain ditaksir dengan toleransi. Karena $VIF = 1/\text{toleransi}$, nilai toleransi yang rendah memperlihatkan kolinearitas yang kuat dan setara dengan angka VIF yang tinggi. Biasanya, nilai toleransi 0,10, atau setara dengan nilai VIF di bawah 10, dipilih sebagai nilai batas.

⁵³ Roza Umami, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial," *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 1 (2020): 96.

d. Uji Heteroskedastisitas

Ketika varians residual dari model regresi tidak sama untuk setiap observasi, hal ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Uji Glejser adalah metodologi pengujian. Meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual adalah cara pengujian dijalankan. Nilai absolut dari variabel Y adalah nilai absolutnya (semua nilai positif), dan residual adalah perbedaan antara nilai aktual dan yang diantisipasi dari variabel Y. Heteroskedastisitas tidak ada jika nilai uji antar variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yakni regresi dengan beberapa variabel bebas (bebas) dan satu variabel terikat (tidak bebas). Maksud analisis ini ialah untuk memperkirakan apakah nilai variabel bebas akan meningkat atau menurun, serta untuk memastikan arah kaitan antar variabel dan apakah semuanya berasosiasi positif atau negatif. Untuk memperoleh persamaan berikut, penting untuk memperkirakan parameter regresi guna memperkirakan regresi linier:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat *entrepreneurship*

β_0 = Intersep/ konstanta regresi

β_1, β_2 dan β_3 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Self-efficacy*

X_2 = *Tolerance for risk*

X3 = Religiusitas

ε = Disturbance error/ gala.⁵⁴

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, uji statistik-t digunakan untuk memastikan sejauh mana setiap variabel independen mempunyai imbas parsial (individual) berkenaan dengan variabel dependen. Nilai tabel F bisa nampak pada statistik F pada $df\ 1 = n-k-1$ atau dengan signifikansi 0,05, yang merupakan kriteria yang dipergunakan dalam uji statistik-t. Atau, jika nilai t yang dihitung lebih besar dari tabel t.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk memvisualisasikan apakah setiap variabel independen dalam model memiliki dampak pada variabel dependen pada saat yang sama. Lebih jauh, uji F bisa dilaksanakan dengan membandingkan nilai derajat signifikasi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Nilai signifikasi dan nilai $\alpha = 5\%$ dibandingkan dalam penelitian ini menggunakan pedoman berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai Sig lebih besar dari α .
- 2) H_a diterima jika nilai Sig lebih kecil dari α .

⁵⁴ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung : Alfabeta, 2009).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian ini ialah untuk menilai seberapa baik variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen. Kemampuan variabel independen diperlihatkan dengan nilai koefisien determinasi yang lebih besar. Artinya, kualitas model regresi yang dipergunakan bisa ditentukan dengan melihat nilai koefisien determinasi.⁵⁵

⁵⁵ Albert Kurniawan Purnomo, Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat IAIN Palopo

Perguruan Tinggi Ushuluddin berstatus filial dari IAIN Alauddin Ujung Pandang dan didirikan berdasar Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tanggal 27 Maret 1968 dan pada mulanya dikenal dengan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 1982 memperkenalkan reformasi kelembagaan pada Perguruan Tinggi Ushuluddin IAIN Alauddin Ujung Pandang yang berubah nama menjadi Perguruan Tinggi Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo yang sebelumnya berstatus cabang Guru Madya. Selain itu, Sekolah Tinggi Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo juga mengalami perubahan status menjadi Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997.

Perubahan status dari STAIN Palopo menjadi STAIN Palopo membawa implikasi yang signifikan terhadap tata kelola administrasi, prosedur, dan sumber daya manusia. Begitu pula dengan sektor akademik sebagai pusat pendidikan tinggi yang mengalami perubahan signifikan. Program studi dan jurusan mengalami pertumbuhan yang pesat. Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan

Presiden Republik Indonesia Nomor 141 Tahun 2014, STAIN Palopo mengubah status kelembagaannya menjadi IAIN Palopo.

b. Visi

Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal.

c. Misi

- 1) Membangun struktur pendidikan tinggi dan menciptakan integrasi ilmiah yang profesional, bermutu tinggi, dan bercirikan kearifan lokal.
- 2) Menciptakan sumber belajar berbasis pengkajian yang mendukung tujuan ilmiah dan komunal.
- 3) Memberikan lembaga peran yang lebih besar dalam pengembangan religiusitas masyarakat dan penyelesaian masalah dengan menghargai keahlian lokal dan menjadi contoh bagi masyarakat.
- 4) Membina kerja sama lintas sektor baik nasional maupun global untuk meningkatkan standar pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.⁵⁶

2. Karakteristik Responden

Dampak *self-efficacy*, *tolerance for* dan religiusitas terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo nantinya akan dibahas pada penelitian kali ini. Dalam penelitian ini terdapat 97 mahasiswa yang berpartisipasi menjadi responden.

⁵⁶ “Institut Agama Islam Negeri Palopo,” last modified 2024, <https://iainpalopo.ac.id/sejarah/>.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Pengaruh *Self Efficacy*, *Tolerance for Risk* dan Religiusitas terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dibahas dalam penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 97.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentase(%)
Manajemen Bisnis Syariah	84	87%
Ekonomi Syariah	9	9%
Perbankan Syariah	4	4%
Total	97	100%

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.1 memperlihatkan terdapat 97 responden dimana 100% dari total jumlah sampel terpenuhi. Manajemen Bisnis Syariah dengan 84 responden, Ekonomi Syariah dengan 9 responden dan Perbankan Syariah dengan 4 responden. Responden paling banyak ditemui pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase(%)
2020	58	60%
2021	10	10%
2022	16	16,5%
2023	13	13,5%
Total	97	100%

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.2 terdapat 97 responden yang mengisi kuesioner, dimana sebanyak 58 responden merupakan angkatan 2020, 10 responden berasal dari angkatan 2021, 16 responden berasal dari angkatan 2022, dan 13 responden berasal dari angkatan 2023. Dengan di dominasi oleh angkatan 2020.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Perempuan	70	72%
Laki-Laki	27	28%
Total	97	100%

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.3 memperlihatkan terdapat 70 responden perempuan dan 27 responden laki-laki, yang menunjukkan bahwa perempuan merupakan 72% dari keseluruhan jenis kelamin responden.

3. Uji Keabsahan

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yakni sebuah cara dalam melihat dan menilai kuesioner apakah bisa dipergunakan untuk menghimpun data dan informasi yang berasal dari responden. Pengujian ini mempergunakan Aplikasi SPSS versi 24.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy*

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i>	X1.1	0,652	0,2017	Valid
	X1.2	0,605	0,2017	Valid
	X1.3	0,728	0,2017	Valid
	X1.4	0,770	0,2017	Valid
	X1.5	0,723	0,2017	Valid
	X1.6	0,742	0,2017	Valid
	X1.7	0,667	0,2017	Valid
	X1.8	0,714	0,2017	Valid
	X1.9	0,730	0,2017	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel *Tolerance for Risk*

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Tolerance For Risk</i>	X1.1	0,720	0,2017	Valid
	X1.2	0,775	0,2017	Valid
	X1.3	0,826	0,2017	Valid
	X1.4	0,716	0,2017	Valid
	X1.5	0,796	0,2017	Valid
	X1.6	0,679	0,2017	Valid
	X1.7	0,722	0,2017	Valid
	X1.8	0,749	0,2017	Valid
	X1.9	0,668	0,2017	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,686	0,2017	Valid
	X1.2	0,750	0,2017	Valid
	X1.3	0,720	0,2017	Valid
	X1.4	0,811	0,2017	Valid
	X1.5	0,780	0,2017	Valid
	X1.6	0,854	0,2017	Valid
	X1.7	0,859	0,2017	Valid
	X1.8	0,736	0,2017	Valid
	X1.9	0,765	0,2017	Valid
	X1.10	0,781	0,2017	Valid
	X1.11	0,876	0,2017	Valid
	X1.12	0,792	0,2017	Valid
	X1.13	0,744	0,2017	Valid
	X1.14	0,778	0,2017	Valid
	X1.15	0,755	0,2017	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat *Entrepreneurship*

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Minat Wirausaha	X1.1	0,774	0,2017	Valid
	X1.2	0,826	0,2017	Valid
	X1.3	0,770	0,2017	Valid
	X1.4	0,687	0,2017	Valid
	X1.5	0,821	0,2017	Valid
	X1.6	0,831	0,2017	Valid
	X1.7	0,833	0,2017	Valid
	X1.8	0,865	0,2017	Valid
	X1.9	0,685	0,2017	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Pengujian validitas dilakukan pada variabel independen maupun variabel dependen. Nilai r tabel sebanyak 0,2017 yang digunakan untuk menentukan nilai pada tabel *Product Moment*. Pengambilan keputusan sesuai dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Diketahui r_{hitung} pada seluruh item pertanyaan pada tiga variabel dependen dan satu variabel independen lebih besar dari pada r_{tabel} , hingga seluruh item pertanyaan bisa diungkapkan valid.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji ini dilaksanakan untuk melihat kesesuaian dan konsistennya tanggapan responden dengan hasilnya dalam waktu yang berbeda. Uji ini mempergunakan *Alpha Cronbach* dalam aplikasi SPSS versi 24.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	9

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	9

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	15

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	9

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Variabel X1 mempunyai nilai reliabilitas sebanyak 0,870, sedangkan variabel X2, X3, dan Y semuanya memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi, yaitu tiap-tiap 0,892, 0,952, dan 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa metode Cronbach Alpha bisa dipergunakan sebagai alat ukur yang tepat dalam proyek penelitian ini.

4. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilaksanakan dengan kuesioner yang sudah disebaran kepada 97 responden, hasil tanggapan tersebut akan dilampirkan.

a. Deskripsi Variabel *Self-Efficacy* (X1)

Self-Efficacy dalam penelitian ini diukur dengan level, strength, dan generality sebagai indikator dari variabel tersebut. Berikut hasil tanggapan responden berkenaan dengan variabel X1:

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Pada Variabel *Self-Efficacy*

Item Pernyataan	Skor					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P1	7	62	9	19	0	97
P2	38	52	3	4	0	97
P3	10	49	26	11	1	97
P4	31	56	3	7	0	97
P5	29	56	4	8	0	97
P6	20	58	11	8	0	97
P7	35	52	7	3	0	97
P8	35	51	9	2	0	97
P9	23	62	10	2	0	97
Jumlah	228	498	82	64	1	873
Persentase	26,1%	57%	9,4%	7,4%	0,1%	100%

Sumber: data diolah, 2024

b. Deskripsi Variabel *Tolerance for Risk* (X2)

Variabel Toleransi terhadap Risiko menggunakan kepercayaan diri, kemauan untuk menerapkan keterampilan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk menghasilkan pendapatan, dan kecakapan menganalisis keadaan risiko dengan benar sebagai metode pengukuran. Berikut hasil tanggapan variabel X2:

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Pada Variabel *Tolerance for Risk*

Item Pernyataan	Skor					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P1	28	55	10	4	0	97
P2	41	52	2	2	0	97
P3	29	63	3	2	0	97
P4	43	51	3	0	0	97
P5	32	62	1	2	0	97
P6	30	64	3	0	0	97
P7	19	66	7	4	1	97
P8	24	67	4	2	0	97
P9	24	60	8	4	1	97
Jumlah	270	540	41	20	2	873
Persentase	31%	61,8%	4,7%	2,3%	0,2	100%

Sumber: data diolah, 2024

c. Deskripsi Variabel Religiusitas (X3)

Religiusitas memiliki lima indikator yang digunakan sebagai alat ukur, yaitu pengetahuan agama, pengalaman, konsekuensi, praktik agama, dan keyakinan. Hasil tanggapan responden perihal variabel X3 sebagaimana dibawah ini:

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Pada Variabel Religiusitas

Item Pernyataan	Skor					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P1	56	38	1	2	0	97
P2	52	43	1	1	0	97
P3	37	54	4	2	0	97
P4	46	47	3	1	0	97
P5	47	48	1	1	0	97
P6	45	49	2	1	0	97
P7	45	48	3	1	0	97
P8	39	52	3	1	2	97
P9	33	59	3	2	0	97
P10	39	54	2	2	0	97

P11	38	55	2	2	0	97
P12	42	50	4	1	0	97
P13	40	53	2	1	1	97
P14	44	51	1	1	0	97
P15	38	53	3	1	2	97
Jumlah	641	754	35	20	5	1455
Persentase	44,06%	51,8%	2,4%	1,4%	0,34%	100%

Sumber: data diolah, 2024

d. Deskripsi Variabel Minat *Entrepreneurship* (Y)

Preference, *desire*, dan *plan* sebagai indikator pada variabel minat *entrepreneurship*. Berikut tanggapan responden berkenaan dengan variabel Y:

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Pada Variabel Minat *Entrepreneurship*

Item Pernyataan	Skor					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P1	37	45	13	2	0	97
P2	43	50	2	2	0	97
P3	28	50	15	3	1	97
P4	44	48	3	2	0	97
P5	41	51	3	2	0	97
P6	47	43	5	2	0	97
P7	38	52	3	4	0	97
P8	32	48	13	4	0	97
P9	26	53	14	2	2	97
Jumlah	336	440	71	23	3	873
Persentase	38,5%	50,4%	8,1%	2,7%	0,3%	100%

Sumber: data diolah, 2024

5. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk melakukan uji asumsi klasik, yang melingkupi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan normalitas.

a. Uji Normalitas

Dapat menggunakan uji ini untuk mengetahui apakah sebuah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Satu Sampel Kolmogorov Smirnov dipergunakan dalam uji ini,

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09926197
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.059
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.160 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.130
		.190

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Data terdistribusi normal karena, seperti yang ditunjukkan tabel di atas, nilai signifikasinya ialah 0,160 atau lebih tinggi dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Ada korelasi yang kuat antara uji yang digunakan untuk menetapkan hubungan linear antara variabel dependen dan independen.

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas *Self-Efficacy* terhadap Minat *Entrepreneurship*

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Minat Wirausaha	Between	(Combined)	1373.202	21	65.391	4.249	.000
* Self Efficacy	Groups	Linearity	994.338	1	994.338	64.614	.000
		Deviation from Linearity	378.864	20	18.943	1.231	.254
	Within Groups		1154.158	75	15.389		
	Total		2527.361	96			

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Nilai signifikansi dari variabel X1 yaitu 0,254 yang mana diketahui lebih besar dari 0,05. Hingga ada kaitan linier antar variabel *Self-Efficacy* dengan Minat *Entrepreneurship*.

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas *Tolerance for Risk* terhadap Minat *Entrepreneurship*

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Minat Wirausaha *	Between	(Combined)	1588.930	14	113.495	9.917	.000
Tolerance For Risk	Groups	Linearity	1467.009	1	1467.009	128.187	.000
		Deviation from Linearity	121.921	13	9.379	.819	.638
	Within Groups		938.431	82	11.444		
	Total		2527.361	96			

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Dengan nilai signifikansi sebesar 0,638, variabel X2 lebih signifikan dari 0,05. Demikian, variabel Toleransi Risiko dan Minat Berwirausaha memiliki hubungan linier.

Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Religiusitas terhadap Minat *Entrepreneurship*

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Minat Wirausaha * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1537.659	21	73.222	5.549	.000
		Linearity	1081.037	1	1081.037	81.921	.000
		Deviation from Linearity	456.622	20	22.831	1.730	.064
	Within Groups		989.702	75	13.196		
	Total		2527.361	96			

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Hasil uji linearitas pada tabel 4.19 memperlihatkan nilai signifikansi religiusitas sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05. Demikian, hubungan religiusitas dengan minat *entrepreneurship* adalah linier.

c. Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan yang dilaksanakan untuk memahami apakah variabel bebas dan variabel terikat saling berkorelasi atau tidak.

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-1.039	3.169		-.328	.744	
	Self Efficacy	.252	.088	.240	2.860	.005	.557 1.794
	Tolerance For Risk	.505	.129	.429	3.914	.000	.327 3.057
	Religiusitas	.168	.063	.242	2.658	.009	.475 2.106

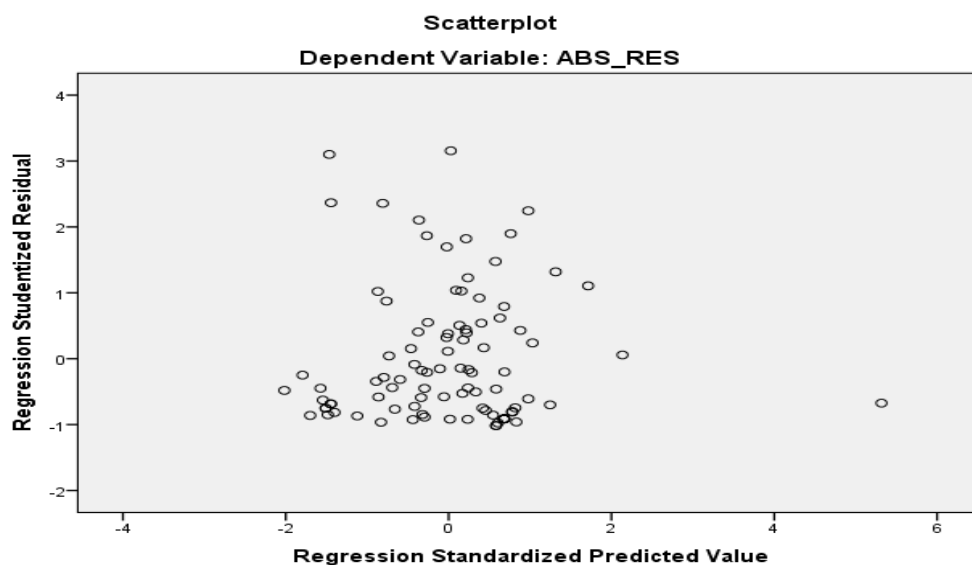
a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Temuan Tabel 4.20 memperlihatkan, untuk variabel X1, nilai toleransinya ialah $0,557 > 0,10$ dan nilai VIFnya ialah $1,794 < 10$. Untuk variabel X2, nilai toleransinya ialah $0,327 > 0,10$ dan nilai VIFnya ialah $3,057 < 10$. Terakhir, untuk variabel X3, nilai toleransinya yakni $0,475 > 0,10$ dan nilai VIFnya adalah $2,106 < 10$. Hal ini memperlihatkan ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan apakah varians residual tidak sama untuk tiap observasi dalam model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Titik-titik data didistribusikan di atas dan di bawah angka 0, tidak dikumpulkan secara eksklusif di atas atau di bawah; pola dalam distribusi tidak

terlihat berdasarkan hasil scatterplot. Demikian, bisa dinyatakan heteroskedastisitas tidak ada.

Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.001		1.292	.199
Self Efficacy	.014	.050	.072	.277	.782
Tolerance for Risk	.049	.082	.184	.593	.555
Reigiusitas	7.515	.000	.141	.729	.468

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Self-efficacy didapatkan sebanyak 0,782 lebih dari 0,05, nilai signifikansi variabel *tolerance for risk* sebesar 0,555 dan nilai signifikansi religiusitas 0,468 berdasar dari hasil uji heteroskedastisitas dengan mempergunakan uji Glejser. Oleh karena itu, data yang diuji tidak memperlihatkan adanya masalah heteroskedastisitas.

6. Regresi Linear Berganda

Untuk memastikan apakah ada kaitan positif atau negatif antara variabel dependen dan variabel independen, regresi linier berganda digunakan.

Tabel 4.22 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.039	3.169	
Self Efficacy	.252	.088	.240
Tolerance for Risk	.505	.129	.429
Reigiusitas	.168	.063	.242

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Dari tabel 4.22, berikut persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini:

$$Y = 1,039 + 0,252X_1 + 0,505X_2 + 0,168X_3 + \epsilon$$

Berikut interpretasi persamaan tersebut:

- Nilai konstanta, yang bernilai positif pada 1,039, memperlihatkan pengaruh antara variabel independen dan dependen bersifat searah. Olehnya itu, Y rata-rata bernilai 1,039.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X₁ yakni 0,252, yang bernilai positif. Hal ini memperlihatkan X₁ telah meningkat sebesar 0,252 satuan, atau satu satuan. Simbol positif menunjukkan bahwa Y dipengaruhi secara positif oleh variabel X₁.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X₂ ialah 0,505, yang bernilai positif. Ini berarti X₂ telah meningkat sebesar 0,505 satuan, atau satu satuan. Variabel X₂ mempunyai imbas positif terhadap Y jika memiliki tanda positif.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X₃ ialah 0,168, yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan X₃ telah tumbuh sebesar satu satuan sebesar 0,168.

Tanda positif menunjukkan variabel X3 mempunyai imbas positif terhadap Y.

7. Uji Hipotesis

Uji ini dilaksanakan untuk memahami apakah variabel terikat dan bebas saling mempengaruhi secara signifikan.

a. Uji Parsial (Uji T)

Untuk melihat hipotesis yang diterima, dilaksanakan uji t terhadap variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.23 Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.039		.328	.744
	Self Efficacy	.252	.088	.240	.005
	Tolerance for Risk	.505	.129	.429	.000
	Reigiusitas	.168	.063	.242	.009

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Tabel 4.23 menampilkan nilai t untuk variabel dependen, X1 (2,860), X2 (3,914), dan X3 (2,658). Jelas bahwa setiap variabel dependen memiliki nilai t yang lebih tinggi daripada nilai t tabel sebesar 1,985. Berdasarkan temuan ini, variabel Y sebagian dipengaruhi oleh variabel X1, X2, dan X3.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk memastikan pengaruh simultan dari variabel independen dan dependen, uji f digunakan.

Tabel 4.24 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1605.240	3	535.080	53.965	.000 ^b
	Residual	922.121	93	9.915		
	Total	2527.361	96			

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Nilai f-hitung yang didapat sebesar 53,965 lebih besar dari nilai f-tabel sebesar 2,70, seperti yang diilustrasikan dalam tabel. Demikian, bisa diungkapkan variabel Y secara simultan dipengaruhi oleh variabel X1, X2, dan X3.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menetapkan seberapa besar faktor-faktor independen bisa menerangkan variabel-variabel dependen secara bersama-sama, gunakan uji R^2 .

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.623	3.149

Sumber: data diolah SPSS 24, 2024

Dengan nilai R kuadrat sebanyak 0,635, Tabel 4.24 menunjukkan pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y sebesar 63,5%, yang mana 36,5% diakibatkan oleh faktor tambahan yang tidak tercakup dalam pengkajian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji seberapa berpengaruh *Self Efficacy* (X1), *Tolerance for Risk* (X2) dan Religiusitas (X3) terhadap minat wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Penelitian menggunakan data primer yang kemudian diolah dengan aplikasi SPSS 2024 untuk memudahkan. Sebanyak 97 orang sampel digunakan dalam penelitian ini, jumlah sampel tersebut ditetapkan melalui penggunaan rumus slovin, dengan metode simple random sampling. Menggunakan analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Dalam penentuan keputusan, bahwa uji t memperlihatkan adanya pengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan sebaliknya. Variabel (X1) efikasi diri memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel, sesuai dengan uji hipotesis dari uji t . Minat siswa terhadap kewirausahaan secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri, atau keyakinan terhadap kapasitas mereka untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan. Dengan demikian, meningkatkan efikasi diri siswa dapat menjadi taktik utama dalam mempromosikan minat dan keberhasilan mereka dalam berwirausaha.

Hasilnya, hipotesis (H1) diterima sedangkan hipotesis (H0) ditolak. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Rani Dwi Astiti. Minat siswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi oleh lingkungan, efikasi diri, dan toleransi risiko (studi di Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih dan Al-Izzah di Surakarta). Berdasarkan hasil uji hipotesis (H1) ditemukan Efikasi Diri

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha seseorang.⁵⁷ Hal serupa juga terjadi di penelitian terdahulu yang lainnya seperti penelitian yang dilaksanakan Ratna Mandasari,⁵⁸ Dara Putri Andini, Yunita Engriani.⁵⁹ Namun, berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh Triandni Reza Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa PMW di Universitas Negeri Padang dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan efikasi diri mahasiswa PMW di Universitas Negeri Padang rendah, diantaranya latar belakang pendidikan karena mindset mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang lebih memfokuskan ke pendidikannya dulu.⁶⁰

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini dan di masa depan akan lebih didasarkan pada pengetahuan, mahasiswa yang bercita-cita menjadi lulusan terdidik perlu didukung dan dikembangkan dengan tujuan dan dorongan untuk menjadi wirausaha. Minat individu tidak secara otomatis berkembang, sebaliknya, itu tumbuh sebagai akibat dari motivasi dan keadaan lain yang mempengaruhinya.

Efikasi diri yakni sebuah variabel internal yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dalam menghadapi situasi khusus, efikasi diri berkaitan dengan pandangan dan keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk mengatasinya. Seseorang membutuhkan tingkat efikasi diri yang tinggi untuk

⁵⁷ Astiti, "Pengaruh Self Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Environment Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Anggota Hebitren Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Dan Al-Izzah Surakarta)."

⁵⁸ Mandasari, Pengaruh *Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy Dan Risk Tolerance* Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur* (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), vol. 3, p. .

⁵⁹ Andini and Engriani, "Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang."

⁶⁰ Triandini, "Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa."

meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Namun berdasarkan data observasi awal hanya terdapat 16 mahasiswa dari total 640 mahasiswa manajemen bisnis syariah yang menunjukkan minat untuk terjun ke dunia wirausaha. Hal ini menandakan masih sangat sedikit mahasiswa yang tertarik untuk mengembangkan atau memulai usaha mereka sendiri. Dengan demikian, kampus diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri mahasiswa agar mempunyai minat untuk berwirausaha dengan menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung untuk itu.

Berdasarkan dari hasil uji t yang dilaksanakan pada variabel (X2) *tolerance for risk* mempunyai nilai pada thitung yang lebih besar dibanding nilai ttabel. Dengan begitu *tolerance for risk* mempunyai pengaruh terhadap minat *entrepreneurship*. Dari data tersebut dapat disimpulkan (H2) diterima sedangkan (H0) ditolak. Jadi ada bukti yang signifikan bahwa *tolerance for risk* berkontribusi terhadap peningkatan minat dalam berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian Dara Putri Andini, Yunita Engriani.⁶¹ Individu yang memiliki toleransi terhadap risiko yang lebih tinggi cenderung lebih berminat untuk mengambil langkah-langkah dalam berwirausaha, sehingga dapat menjadi faktor penting dalam pengembangan kewirausahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Dwi Astiti,⁶² Ratna Mandasari,⁶³ Triandini Reza⁶⁴. Meskipun

⁶¹ Andini and Engriani, "Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang."

⁶² Astiti, "Pengaruh Self Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Environment Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Anggota Hebitren Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Dan Al-Izzah Surakarta)."

⁶³ Mandasari, Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), vol. 3, p. .

toleransi risiko sering dikaitkan dengan kewirausahaan, temuan analisis menunjukkan bahwa karakteristik ini tidak memiliki efek yang jelas pada aspirasi seseorang untuk mengejar kewirausahaan.

Toleransi risiko menggambarkan seberapa besar risiko yang bersedia dihadapi seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Kesiapan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas di mana ada hasil yang ideal, tapi pencapaian tujuannya tidak pasti dan dapat mengakibatkan kerugian. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengelola risiko cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis. Mereka lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha.

Mampu mengambil risiko secara langsung terkait dengan pengambilan keputusan, salah satunya adalah memutuskan untuk mengejar kewirausahaan. Seseorang yang berintegritas dalam bisnis harus menjadi pengambil risiko yang baik. Pada kenyataannya, para mahasiswa tidak memiliki keberanian untuk mengambil risiko kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja baru. Untuk mendorong keberanian mereka dalam mengambil risiko kewirausahaan, penting bagi institusi menyediakan dukungan, sumber daya, dan pelatihan yang diperlukan. Dengan demikian, mahasiswa dapat belajar untuk menjadi pengambil risiko yang baik sambil tetap menjaga integritas dalam setiap langkah yang mereka ambil.

⁶⁴ Triandini, "Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa."

Hasil t-hitung untuk variabel (X3) religiusitas pada uji-t yang dilakukan lebih besar dari nilai t-tabel. Hal ini memperlihatkan motivasi mahasiswa dalam memulai usaha sendiri dipengaruhi secara signifikan oleh komponen religiusitas. Temuan ini mendukung hipotesis (H3) yang diterima dan menolak hipotesis (H0). Temuan ini sesuai dengan penelitian Rosi Silvana yang menemukan bahwa sementara sebagian umat Islam di Banda Aceh memilih untuk memulai usaha sendiri karena keyakinan agamanya, sebagian lainnya melakukannya karena mereka memiliki nilai-nilai, sikap, kebutuhan, dan motivasi tertentu yang membedakan mereka dari mereka yang bukan wirausahawan.⁶⁵ Kita akan menjadi lebih teguh dalam menyeimbangkan usaha dengan jumlah pekerjaan yang paling banyak dan lebih percaya kepada Allah SWT sebagai hasil dari religiusitas kita.

Religiusitas mencerminkan seberapa dalam seseorang meyakini ajaran dan nilai-nilai agama yang dianutnya, dibuktikan melalui pengimplementasian ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan dan cita-cita agama seseorang dapat mempengaruhi minat mereka dalam kewirausahaan. Misalnya, umat Islam memiliki Nabi SAW sebagai panutan, yang menjadi pebisnis, menjadikannya sunnah bagi umat Islam untuk mengikuti jejaknya. Semakin kuat prinsip agama mereka, semakin mereka memiliki iman pada kehendak Allah SWT. Mengacu pada rezeki yang diberikannya. Tingkat agama seseorang dapat mempengaruhi sikap dan motivasi mereka dalam berwirausaha, serta kemungkinan keberhasilan mereka. Selain itu, komponen keagamaan akan meningkatkan kepercayaan diri dan niat kewirausahaan. Selanjutnya, agama berdampak pada unsur etika bisnis.

⁶⁵ Silvana, "Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim Di Kota Banda Aceh ."

Agama dapat mempengaruhi etika bisnis individu dengan memotivasi mereka untuk menerapkan perilaku dan nilai-nilai yang sejalan dengan ajaran islam.

Berdasarkan hal tersebut, kampus perlu memperkuat dukungan mereka dengan mengintegrasikan nilai-nilai religiusitas dalam berbagai program kewirausahaan. Dengan langkah ini, kampus tidak hanya mendorong minat wirausaha tetapi juga membentuk wirausahawan yang beretika dan bertanggung jawab sesuai dengan ajaran agama mereka, sehingga mereka dapat menjalankan usaha dengan cara yang sejalan dengan nilai-nilai spiritual dan moral.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil utama dari penelitian ini yakni untuk menilai dampak *self-efficacy*, *tolerance for risk* dan *religiusitas* terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Berikut ini dapat disimpulkan dari studi dan analisis yang telah selesai:

1. *Self-efficacy* memiliki tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ dan thitung $2,860 > 1,985$ dengan begitu *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat *entrepreneurship*. Minat wirausaha seorang mahasiswa FEBI IAIN Palopo akan muncul
2. *Tolerance for risk* memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan thitung $3,914 > 1,985$ dengan begitu *tolerance for risk* berpengaruh positif terhadap minat *entrepreneurship*.
3. Religiusitas memiliki tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$ dan thitung $2,658 > 1,985$ dengan begitu religiusitas berpengaruh positif terhadap minat *entrepreneurship*.
4. *Self efficacy*, *tolerance for risk* dan *religiusitas* secara bersamaan memberi pengaruh terhadap minat *entrepreneurship*. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar sebesar 53,965 yang lebih besar dari ftabel yaitu 2,70. Sehingga dapat dinyatakan variabel *self efficacy*, *tolerance for risk* dan

religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat *entrepreneurship* secara simultan

B. Saran

Penulis selanjutnya memberikan sejumlah rekomendasi yang dianggap bermanfaat bagi pihak terkait, berdasarkan temuan dan simpulan penelitian. Rekomendasi tersebut diberikan sebagaimana dibawah ini:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo

Temuan pengkajian yang menunjukkan pengaruh *self-efficacy*, *tolerance for risk*, dan religiusitas dengan *minat entrepreneurship* mahasiswa, kampus disarankan untuk merancang program yang berfokus pada penguatan *self-efficacy* dan pemahaman risiko dalam konteks kewirausahaan. Program ini dapat berupa memberikan tugas yang tidak hanya melibatkan pembuatan produk, tetapi juga pemasarannya dalam jangka waktu yang ditentukan. Tugas ini dapat meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa dengan memberi mereka pengalaman langsung dalam mengelola dan memasarkan produk, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar mengelola *tolerance for risk* karena harus menghadapi ketidakpastian dan risiko dalam dunia bisnis. Tugas ini juga bisa menumbuhkan nilai religiusitas dalam wirausaha, dengan mengajak mahasiswa menjalankan bisnis sesuai prinsip etika agama, seperti kejujuran dan tanggung jawab sosial. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya belajar aspek teknis bisnis, tetapi juga membangun karakter wirausaha yang positif. Religiusitas merupakan variabel yang pengaruhnya paling besar terhadap

minat wirausaha. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi lebih cenderung untuk terlibat dalam wirausaha karena mereka merasa terdorong oleh nilai-nilai moral atau tanggung jawab sosial yang diajarkan dalam agama, begitupun sebaliknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik *self-efficacy*, *tolerance for risk*, dan religiusitas dalam konteks minat *entrepreneurship*, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, lakukan penelitian longitudinal untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi seiring waktu dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan karir wirausaha mahasiswa. Selain itu, gunakan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan kuantitatif dan kualitatif, sehingga bisa mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait faktor-faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyes Putra, Popi, Ade Khadijatul Z. Hrp, Azhari Akmal Tarigan, and Yenni Samri Juliati Nasution. "Bisnis Syariah; Transaksi Tidak Tunai Menurut Pandangan Wahbah Al-Zuhaily Dalam Tafsir Al-Munir." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 245–253.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Ancok, Djamaludin, and Fuad Anshori. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustakan Belajar, 2005.
- Andini, Dara Putri, and Yunita Engriani. "Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang." *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* 1, no. 4 (2019): 34–47.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Arsi, Andi. "Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS." *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad* (2021): 1–8.
- Astiti, Rani Dwi. "Pengaruh Self Efficacy, Tolerance for Risk, Dan Environment Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Anggota Hebitren Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Dan Al-Izzah Surakarta)" (2023): 1–138.
- Badan Pusat Statistik. "Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2021-2023," 2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company, 1997.
- Bandura, Albert, W.H. Freeman, and Richard Lightsey. "Self-Efficacy: The Exercise of Control." *Journal of Cognitive Psychotherapy* 13, no. 2 (1999): 158–166.
- Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2016.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang, 2005.
- Douglas, Evan J., and Dean A. Shepherd. "Self-Employment as a Career Choice: Attitudes, Entrepreneurial Intentions, and Utility Maximization." *Entrepreneurship Theory and Practice* 26, no. 3 (2002): 81–90.

- Fasiha, Erwin, and Uci Musdalifah. "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta." *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103.
- Gibson. *Religiusitas Culture*. Jakarta : Erlangga, 2010.
- Harie, Subhan, and Westri Andayanti. "Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Intelektium* 1, no. 2 (2020): 107–114.
- Hidayat, Dede Rahmat. *Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2015.
- Howard Stevenson. *New Business Ventures and the Entrepreneur*. McGraw-Hill, 2005.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Agama*. Bandung : Mizan Pustaka, 2005.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Religiusitas." <https://kbbi.web.id/religiusitas>.
- Leo, Sutanto. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta : Erlangga, 2013.
- Likert, Rensis. "A Technique for the Measurement of Attitudes." *Archives of Psychology* 140 (1932): 1–55.
- Mandasari, Ratna. *Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Vol. 3, 2021.
- Maslow. *Motivation and Personality*. Harper and Row, 1954.
- Meredith, Geoffrey G., Robert E. Nelson, and Philip A. Nick. *Entrepreneurship: Theory and Practice*. Erlangga, 2001.
- Purnomo, Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Resanti, Niken, Siti Asiyah, and Khalikussabir. "Pengaruh Self Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *e – Jurnal Riset Manajemen* (2022): 82–94.
- Riduwan. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Rifuddin, Burhan, Jibria Ratna Yasir, Muh. Shadri Kahar Muang, and Fasiha Fasiha. "Workplace Spirituality and Employees' Engagement : A Managerial

- Insight.” *Journal of Asian and African Social Science and Humanities* 8, no. 4 (2022): 1–12.
- Rita Gunther McGrath, and Ian C. MacMillan. *The Entrepreneurial Mindset*. Harvard Business Review Press, 2000.
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua, Terj. Tribowo B.S.* Jakarta : Kencana, 2011.
- Scott Shane, and S. Venkataraman. *Advancing the Field of Entrepreneurship*. Edward Elgar, 2000.
- Silvana, Rosi. “Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim Di Kota Banda Aceh ” (2021): 1–162.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Triandini, Reza. “Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Salingka Nagari* 1, no. 1 (2022): 68–77.
- Umami, Roza. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial.” *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 1 (2020): 96.
- Weber, Max. *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*. Charles Scribner’s Sons, 1905.
- Weitzel, Ulrike, and Frank Bernhard. *Religious Values, Entrepreneurship, and Innovation: A Cross-Cultural Comparison*. Springer, 2019.
- Wibowo, Febrian Wahyu, and Rusny Istiqomah Sujono. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda.” *Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021): 2579–6453.
- Wijaya, Candra, Nurmaida Irwani Siregar, and Hidayat. “Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Universitas Medan Area Correlation between Self Efficacy with Self Regulated Learning on Working Students in University Medan Area.” *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 12, no. 1 (2020): 83–91.
- William Gartner. *Principles and Practice*. Wiley, 2012.

Wiratna Sujarweni, V. *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta : Gavamedia, 2012.

“Institut Agama Islam Negeri Palopo.” Last modified 2024.
<https://iainpalopo.ac.id/sejarah/>.

“Q.S Al-Jum’ah [62]:10.” *Nu Online*. <https://quran.nu.or.id/al-jumuah/10>.

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

PENGARUH *SELF-EFFICACY*, *TOLERANCE FOR RISK* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT ENTREPRENEURSHIP

MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO

Kepada Yth. Responden

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya **Muh. Al-farizi Ahmad A.S** mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul **Pengaruh *Self-Efficacy*, *Tolerance For Risk* dan Religiusitas Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FEBI IAIN Palopo**. Saya memohon kesediaan saudara(i) untuk dapat meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner ini. Mohon untuk anda teliti dan cermat dalam mengisi kuesioner ini. Hasil dari jawaban anda akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan banyak terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Program Studi :

Angkatan :

Jenis Kelamin :

B. Variabel Penelitian

Petunjuk Pengisian

Perhatikan setiap pertanyaan dengan seksama. Pastikan Anda memahami apa yang ditanyakan. Untuk setiap pertanyaan, pilih angka yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman anda.

Skala Likert:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Kurang Setuju

4: Setuju

5: Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
X1	<i>Self Efficacy</i>					
Indikator 1	<i>Level</i>					
1.	Saya dapat mengukur tingkat kesulitan pekerjaan wirausaha dengan baik.					
2.	Saya yakin bisa mengelola wirausaha dimasa mendatang					
3.	Saya menilai menjadi wirausahawan adalah hal yang mudah untuk dilakukan					
Indikator 2	<i>Strenght</i>					
1.	Saya yakin memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi wirausahawan.					
2.	Saya yakin dapat menjalankan wirausaha dengan ide-ide inovatif yang saya punya.					
3.	Saya menilai menjadi wirausahawan adalah passion saya.					
Indikator 3	<i>Generality</i>					
1.	Saya percaya bahwa pengalaman dari pekerjaan sebelumnya dapat diterapkan dalam memulai dan mengelola sebuah usaha					
2.	Saya akan memanfaatkan pengalaman yang saya peroleh dari pekerjaan sebelumnya untuk mengembangkan ide dan strategi dalam					

	wirausaha					
3.	Saya merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk menggeneralisasikan pengalaman dari pekerjaan sebelumnya ke dalam konteks memulai usaha atau wirausaha.					
X2	<i>Tolerance For Risk</i>					
Indikator 1	Keyakinan pada diri sendiri					
1.	Saya menyukai setiap tantangan yang ada dalam menjalankan usaha milik sendiri.					
2.	Saya percaya setiap kegagalan yang timbul dalam berwirausaha merupakan langkah awal menuju kesuksesan.					
3.	Saya tidak keberatan dengan tuntutan tanggung jawab besar yang harus dimiliki sebelum memulai usaha.					
Indikator 2	Kesediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan					
1.	Saya bersedia belajar dan mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan saya dalam mengambil peluang bisnis.					
2.	Saya akan mengevaluasi potensi keuntungan dari sebuah ide bisnis sebelum saya mengambil tindakan.					
3.	Saya bersedia untuk berkolaborasi dengan orang lain atau bermitra untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang bisnis yang lebih besar.					
Indikator 3	Kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realistis					
1.	Saya memiliki kemampuan untuk menilai risiko-risiko potensial yang terkait dengan memulai atau mengembangkan bisnis.					
2.	Saya cenderung mengambil keputusan berdasarkan evaluasi yang realistis terhadap risiko yang mungkin saya hadapi dalam wirausaha.					
3.	Saya tidak takut dengan besarnya kemungkinan resiko yang akan muncul nantinya saat berwirausaha.					
X3	Religiusitas					
Indikator 1	keyakinan					
1.	Islam mendorong para pengikutnya untuk mencari rezeki yang halal, yang dapat memotivasi untuk mengembangkan minat menjadi					

	wirausahawan.					
2.	Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kerja keras, dan tanggung jawab yang diajarkan dalam Islam dapat membentuk karakter yang baik bagi seorang wirausahawan.					
3.	Islam memberikan panduan etika dan moral dalam berbisnis, namun tidak secara spesifik mengatur atau mengarahkan pengikutnya untuk memilih karir sebagai wirausaha.					
Indikator 2	Praktik Agama					
1.	Pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti konsep riba dan perdagangan yang adil, dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi seorang wirausahawan Muslim.					
2.	Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, dan integritas yang diajarkan dalam Islam dapat menjadi landasan yang kuat bagi seorang wirausahawan untuk membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.					
3.	Pendekatan terhadap risiko dan keputusan bisnis dalam Islam, yang mencakup tawakal (percaya sepenuhnya kepada Allah) dan konsultasi (shura), dapat membantu wirausahawan dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat.					
Indikator 3	Pengalaman					
1.	Pengalaman belajar tentang kisah-kisah tokoh muslim sukses yang juga mempraktikkan nilai-nilai Islam, memberikan inspirasi bagi seseorang untuk mengejar karir wirausaha.					
2.	Pengalaman melibatkan diri dalam proyek sosial atau kemanusiaan yang dijalankan oleh organisasi berbasis Islam dapat memperluas jaringan sosial dan profesional yang berguna untuk memulai karir sebagai wirausahawan.					
3.	Mendengarkan ceramah atau kuliah yang mengaitkan prinsip-prinsip bisnis dengan nilai-nilai Islam dapat memberi wawasan tambahan dan motivasi untuk mengejar profesi wirausaha.					
Indikator 4	Pengetahuan Agama					
1.	Pengetahuan mendalam tentang nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam Islam dapat membantu mempersiapkan seseorang untuk menjadi wirausahawan yang sukses.					
2.	Pengetahuan tentang konsep zakat dan sedekah					

	dalam Islam dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola kekayaan dan berbagi keuntungan dalam bisnis wirausaha mereka.					
3.	Memiliki pemahaman yang baik tentang hukum-hukum ekonomi Islam, seperti mudharabah dan musyarakah, dapat membantu seseorang dalam merancang struktur bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.					
Indikator 5	Konsekuensi					
1.	Menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba dan perdagangan yang adil, dapat membatasi kesempatan wirausaha untuk mengembangkan bisnis mereka dengan cepat.					
2.	Kewajiban membayar zakat dalam Islam dapat mempengaruhi keputusan wirausaha dalam mengelola keuntungan dan pertumbuhan bisnis mereka					
3.	Kesadaran akan tanggung jawab sosial dan etika yang tinggi dalam Islam dapat membatasi strategi bisnis yang agresif atau yang berisiko tinggi bagi seorang wirausahawan.					
Y	<i>Minat Entrepreneurship</i>					
Indikator 1	<i>Preference</i>					
1.	Saya merasa menjadi wirausahawan adalah passion saya					
2.	Saya merasa bangga apabila bisa menjadi wirausahawan					
3.	Saya lebih tertarik menjadi wirausahawan daripada bekerja di salah satu instansi Perusahaan.					
Indikator 2	<i>Desire</i>					
1.	Di masa depan, saya memiliki keinginan kuat untuk membuka usaha sendiri sebagai wirausahawan.					
2.	Saya percaya bahwa membuka usaha sendiri adalah pilihan yang menarik untuk mencapai kebebasan finansial dan pribadi di masa mendatang.					
3.	Membuka usaha sendiri di masa depan adalah langkah yang saya lihat sebagai cara untuk mengejar impian pribadi saya dan mengembangkan potensi bisnis yang saya miliki.					
Indikator 3	<i>Plan</i>					
1.	Rasa ingin tahu saya tinggi mengenai wirausaha					

2.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam berwirusaha dibandingkan dengan kegiatan lain					
3.	Saya mengisi waktu luang saya dengan kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha					

Lampiran 2: Tabulasi Data

Self Efficacy (X1)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
4	5	3	5	4	3	5	5	5	39
2	3	3	3	4	4	5	5	4	33
4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
4	5	5	4	5	4	5	5	4	41
5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
2	5	1	4	4	2	2	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
4	5	3	4	5	4	5	5	4	39
4	5	3	4	4	4	4	4	4	36
4	5	3	5	5	5	4	4	4	39
4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
2	4	2	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	5	5	4	4	4	36
2	5	4	4	4	2	5	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
4	5	4	5	5	4	5	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	5	5	4	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	2	4	4	3	5	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
4	5	4	5	5	4	4	4	5	40
4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
4	4	4	5	5	4	4	5	4	39

4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
3	4	3	4	5	4	4	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	4	5	4	5	5	40
4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	5	4	5	4	3	36
4	5	3	5	4	4	5	5	4	39
4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
4	4	3	5	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
4	5	3	4	5	4	4	4	4	37
5	5	3	5	4	5	5	5	4	41
5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
3	4	4	4	4	4	4	5	4	36
4	5	3	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
3	4	2	4	5	4	5	4	3	34
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	5	4	4	5	3	4	4	4	37
4	4	3	4	4	4	4	3	4	34

4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
4	4	5	4	2	4	5	4	4	36
3	4	4	5	4	4	5	5	4	38
2	2	3	5	4	4	4	3	4	31
2	2	2	2	5	4	4	4	4	29
2	2	2	2	2	2	5	4	4	25
2	5	2	5	2	2	2	2	2	24
2	4	2	4	5	2	5	5	4	33
2	5	2	2	2	2	3	3	3	24
2	4	3	2	2	3	4	4	4	28
2	4	3	2	2	2	5	5	4	29
2	5	4	5	5	5	5	5	5	41
2	5	4	4	4	4	4	5	5	37
2	5	3	4	4	5	4	4	4	35
2	5	3	4	4	4	4	4	4	34
3	4	2	4	5	5	5	5	4	37
2	3	2	2	2	3	3	3	3	23
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	3	4	5	5	37

Tolerance for Risk

[illegible]

4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	5	4	5	5	4	4	41
5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	2	3	4	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
3	4	4	5	5	5	4	4	3	37
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	4	3	5	4	5	3	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	4	5	4	4	5	5	41
4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
5	4	4	5	4	4	4	5	4	39
3	3	5	4	4	5	1	4	5	34
4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	5	5	5	4	5	2	4	2	34
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
3	5	4	5	4	4	5	3	4	37
4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	5	4	4	5	4	5	5	40
5	5	5	5	4	5	4	5	4	42

4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
3	4	4	5	4	4	4	4	4	36
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
5	5	4	5	4	4	4	4	3	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	5	4	5	5	5	4	5	4	41
4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	5	5	4	4	4	41
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	5	4	5	4	4	3	4	5	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	4	4	4	5	4	39

Religiusitas

[illegible]

4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	63
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
5	5	4	5	4	4	4	4	1	2	5	4	3	5	5	57
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	3	5	3	3	1	4	2	2	4	3	4	1	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	62
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	73
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	60
5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	64
5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	69

5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	66
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	65

Minat Entrepreneurship

[illegible]

[illegible]

Lampiran 3: Hasil Olah Data

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentase(%)
Manajemen Bisnis Syariah	84	87%
Ekonomi Syariah	9	9%
Perbankan Syariah	4	4%
Total	97	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase(%)
2020	58	60%
2021	10	10%
2022	16	16,5%
2023	13	13,5%
Total	97	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Perempuan	70	72%
Laki-Laki	27	28%
Total	97	100%

Hasil Uji Validitas Variabel Self Efficacy

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Self Efficacy	X1.1	0,652	0,2017	Valid
	X1.2	0,605	0,2017	Valid
	X1.3	0,728	0,2017	Valid
	X1.4	0,770	0,2017	Valid
	X1.5	0,723	0,2017	Valid
	X1.6	0,742	0,2017	Valid
	X1.7	0,667	0,2017	Valid
	X1.8	0,714	0,2017	Valid
	X1.9	0,730	0,2017	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Tolerance for Risk

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Tolerance For Risk	X1.1	0,720	0,2017	Valid
	X1.2	0,775	0,2017	Valid
	X1.3	0,826	0,2017	Valid
	X1.4	0,716	0,2017	Valid
	X1.5	0,796	0,2017	Valid
	X1.6	0,679	0,2017	Valid
	X1.7	0,722	0,2017	Valid
	X1.8	0,749	0,2017	Valid
	X1.9	0,668	0,2017	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,686	0,2017	Valid
	X1.2	0,750	0,2017	Valid
	X1.3	0,720	0,2017	Valid
	X1.4	0,811	0,2017	Valid
	X1.5	0,780	0,2017	Valid
	X1.6	0,854	0,2017	Valid
	X1.7	0,859	0,2017	Valid
	X1.8	0,736	0,2017	Valid
	X1.9	0,765	0,2017	Valid
	X1.10	0,781	0,2017	Valid
	X1.11	0,876	0,2017	Valid
	X1.12	0,792	0,2017	Valid
	X1.13	0,744	0,2017	Valid
	X1.14	0,778	0,2017	Valid
	X1.15	0,755	0,2017	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Entrepreneurship

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Minat Wirausaha	X1.1	0,774	0,2017	Valid
	X1.2	0,826	0,2017	Valid
	X1.3	0,770	0,2017	Valid
	X1.4	0,687	0,2017	Valid
	X1.5	0,821	0,2017	Valid
	X1.6	0,831	0,2017	Valid
	X1.7	0,833	0,2017	Valid
	X1.8	0,865	0,2017	Valid
	X1.9	0,685	0,2017	Valid

Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	9

Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	9

Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	15

Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	9

Tanggapan Responden Pada Variabel *Self Efficacy*

Item Pernyataan	Skor					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P1	7	62	9	19	0	97
P2	38	52	3	4	0	97
P3	10	49	26	11	1	97
P4	31	56	3	7	0	97
P5	29	56	4	8	0	97
P6	20	58	11	8	0	97
P7	35	52	7	3	0	97
P8	35	51	9	2	0	97
P9	23	62	10	2	0	97
Jumlah	228	498	82	64	1	873
Persentase	26,1%	57%	9,4%	7,4%	0,1%	100%

Tanggapan Responden Pada Variabel *Tolerance for Risk*

Item Pernyataan	Skor					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P1	28	55	10	4	0	97
P2	41	52	2	2	0	97
P3	29	63	3	2	0	97
P4	43	51	3	0	0	97
P5	32	62	1	2	0	97
P6	30	64	3	0	0	97
P7	19	66	7	4	1	97
P8	24	67	4	2	0	97
P9	24	60	8	4	1	97
Jumlah	270	540	41	20	2	873
Persentase	31%	61,8%	4,7%	2,3%	0,2	100%

Tanggapan Responden Pada Variabel Religiusitas

Item Pernyataan	Skor					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P1	56	38	1	2	0	97
P2	52	43	1	1	0	97
P3	37	54	4	2	0	97
P4	46	47	3	1	0	97
P5	47	48	1	1	0	97
P6	45	49	2	1	0	97
P7	45	48	3	1	0	97
P8	39	52	3	1	2	97
P9	33	59	3	2	0	97
P10	39	54	2	2	0	97
P11	38	55	2	2	0	97
P12	42	50	4	1	0	97
P13	40	53	2	1	1	97
P14	44	51	1	1	0	97
P15	38	53	3	1	2	97
Jumlah	641	754	35	20	5	1455
Persentase	44,06%	51,8%	2,4%	1,4%	0,34%	100%

Tanggapan Responden Pada Variabel Minat *Entrepreneurship*

Item Pernyataan	Skor					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P1	37	45	13	2	0	97
P2	43	50	2	2	0	97
P3	28	50	15	3	1	97
P4	44	48	3	2	0	97
P5	41	51	3	2	0	97
P6	47	43	5	2	0	97
P7	38	52	3	4	0	97
P8	32	48	13	4	0	97
P9	26	53	14	2	2	97
Jumlah	336	440	71	23	3	873
Persentase	38,5%	50,4%	8,1%	2,7%	0,3%	100%

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09926197
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.059
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.160 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

Hasil Uji Linearitas *Self Efficacy* terhadap Minat *Entrepreneurship*

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Wirausaha	Between Groups	(Combined) 1373.202	21	65.391	4.249	.000
* Self Efficacy	Linearity	994.338	1	994.338	64.614	.000
	Deviation from Linearity	378.864	20	18.943	1.231	.254
	Within Groups	1154.158	75	15.389		

Total	2527.361	96			
-------	----------	----	--	--	--

Hasil Uji Linearitas *Tolerance for Risk* terhadap Minat *Entrepreneurship*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Wirausaha * Tolerance For Risk	Between	(Combined)	1588.930	14	113.495	9.917	.000
	Groups	Linearity	1467.009	1	1467.009	128.187	.000
		Deviation from Linearity	121.921	13	9.379	.819	.638
	Within Groups		938.431	82	11.444		
Total			2527.361	96			

Hasil Uji Linearitas Religiusitas terhadap Minat *Entrepreneurship*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Wirausaha * Religiusitas	Between	(Combined)	1537.659	21	73.222	5.549	.000
	Groups	Linearity	1081.037	1	1081.037	81.921	.000
		Deviation from Linearity	456.622	20	22.831	1.730	.064
	Within Groups		989.702	75	13.196		
Total			2527.361	96			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.039	3.169		-.328	.744		
	Self Efficacy	.252	.088	.240	2.860	.005	.557	1.794
	Tolerance For Risk	.505	.129	.429	3.914	.000	.327	3.057
	Religiusitas	.168	.063	.242	2.658	.009	.475	2.106

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.001		1.292	.199
Self Efficacy	.014	.050	.072	.277	.782
Tolerance for Risk	.049	.082	.184	.593	.555
Reigiusitas	7.515	.000	.141	.729	.468

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.039	3.169	
Self Efficacy	.252	.088	.240
Tolerance for Risk	.505	.129	.429
Reigiusitas	.168	.063	.242

Tabel 4.23 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.039	3.169		.328	.744
Self Efficacy	.252	.088	.240	2.860	.005
Tolerance for Risk	.505	.129	.429	3.914	.000
Reigiusitas	.168	.063	.242	2.658	.009

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1605.240	3	535.080	53.965	.000 ^b
Residual	922.121	93	9.915		
Total	2527.361	96			

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.623	3.149

Lampiran 4: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh *Self Efficacy*, *Tolerance for Risk*, Religiusitas terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa IAIN Palopo.

Yang ditulis oleh

Nama : Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada

NIM : 20 0403 0100

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada sidang ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Burhan Rifuddin, S.E., M.M

Tanggal:

Lampiran 5: Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : skripsi an. Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik
Penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

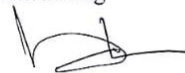
Nama : Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada
NIM : 20 0403 0100
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy, Tolerance for Risk,*
Religiusitas terhadap Minat *Entrepreneurship*
Mahasiswa IAIN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan
layak diajukan untuk diujikan pada sidang ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikumwr. wb.

Pembimbing



Burhan Rifuddin, S.E., M.M

Tanggal:

Lampiran 6: Nota Dinas Tim Penguji

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : -

Hal : skripsi an. Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, lakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada
NIM	: 20 0403 0100
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , <i>Tolerance for Risk</i> , Religiusitas terhadap Minat <i>Entrepreneurship</i> Mahasiswa IAIN Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikumwr. wb.

1. Muzayannah Djabani, S.T., M.M

Penguji I

()
tanggal:

2. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M

Penguji II

()
tanggal:

3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M

Pembimbing Utama/Penguji

()
tanggal:

Lampiran 7: Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi an. Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada
NIM : 20 0403 0100
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy, Tolerance for Risk*,
Religiusitas terhadap Minat *Entrepreneurship*
Mahasiswa IAIN Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Tim Verifikasi

1. Akbar Sabani, S.EI., M.E.
Tanggal: November 2024
2. Nining Anggraeni
Tanggal: November 2024



Lampiran 8: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmpstpp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0783/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MUH. AL-FARIZI AHMAD A. SAFADA
Jenis Kelamin : L
Alamat : Jl. Andi Kati No.18 Kota Palopo
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 2004030100

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Pengaruh Self Efficacy Tolerance For Risk dan Religiusitas Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Lokasi Penelitian : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Lamanya Penelitian : 14 Agustus 2024 s.d. 14 November 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 14 Agustus 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 9: SK Pembimbing dan Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 454 TAHUN 2024

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 11 September 2024

Dekan,

Anita Marwings



LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 454 TAHUN 2024
TANGGAL : 11 SEPTEMBER 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Muh. Al-farizi Ahmad A. Safada

NIM : 20 0403 0100

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

II. Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Efficacy*, *Tolerance for Risk* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.

Pembimbing : Burhan Rifuddin, S.E, M.M.

Penguji Utama (I) : Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.

Pembantu Penguji (II) : Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M.



Riwayat Hidup



Muh. Al-Farizi Ahmad A.Safada lahir di Kota Palopo pada 23 Maret 2002, merupakan anak kedua dari lima bersaudara pasangan Aco Ahmad dan Yuliana Baso. Ia mengawali pendidikan dasar di SD 48 Patiware, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN

Model Palopo, dan menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di SMAN 1 Palopo. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan studinya di Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, Al-Farizi terus berusaha mengembangkan diri untuk mencapai cita-cita dan kontribusi positif di bidang yang ia geluti.